



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM FILM *ИВАН ГРОЗНЫЙ 1-2 я СЕРИЯ*/IVAN GROZNYJ 1-2 JA SERIJA/ IVAN YANG MENERIKAN BAGIAN 1-2 (1944-1945) KARYA SERGEI MIKHAILOVICH EISENSTEIN**

**SKRIPSI**

**NELLA NABILA**

**0706297253**

**PROGRAM STUDI SASTRA RUSIA  
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
UNIVERSITAS INDONESIA**

**DEPOK**

**2011**



**ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM FILM *ИВАН ГРОЗНЫЙ 1-2 я СЕРИЯ*/IVAN GROZNYJ 1-2 JA SERIJA/ IVAN YANG MENERIKAN BAGIAN 1-2 (1944-1945) KARYA SERGEI MIKHAILOVICH EISENSTEIN**

**SKRIPSI**

**yang diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Humaniora**

**Oleh:**

**Nella Nabila**

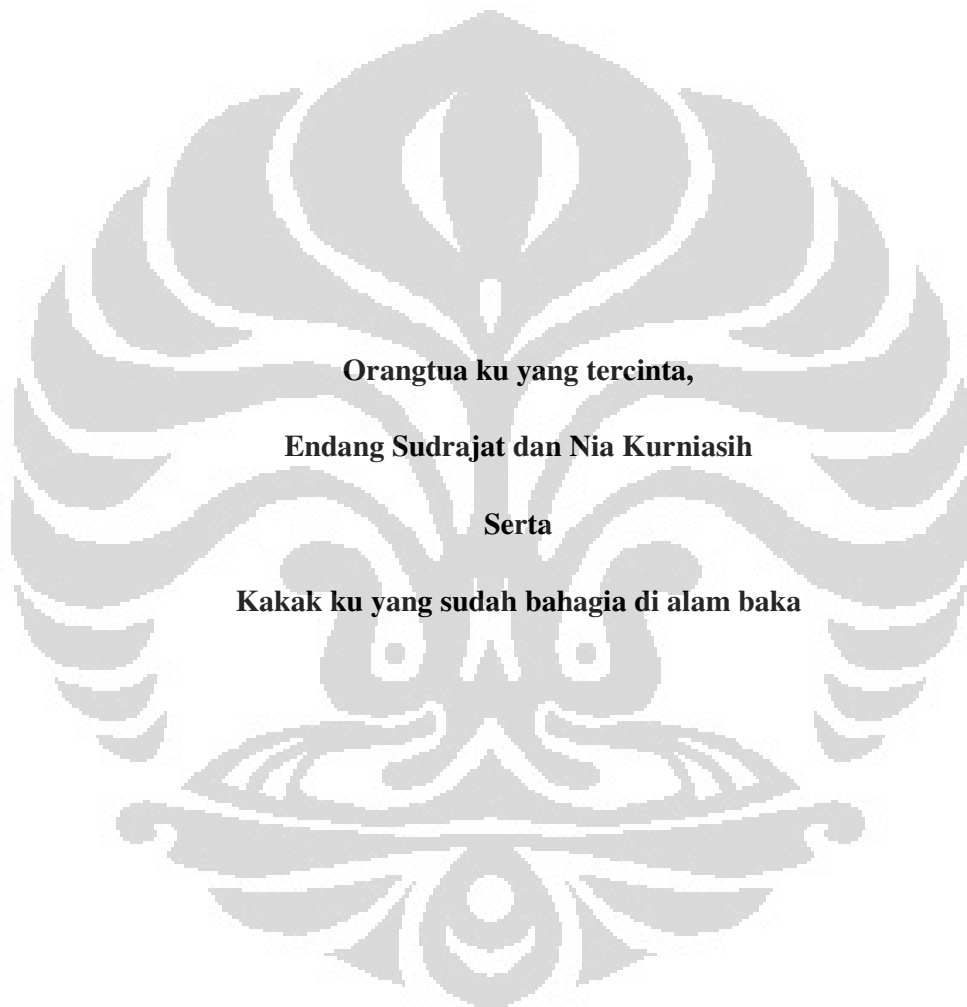
**0706297253**

**Program Studi Sastra Rusia  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia**

**Depok**

**2011**

**Karya ini kupersembahkan untuk**



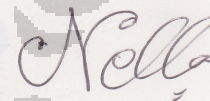
**Orangtua ku yang tercinta,  
Endang Sudrajat dan Nia Kurniasih  
Serta  
Kakak ku yang sudah bahagia di alam baka**

### **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

**Depok, Juli 2011**



**Nella Nabila**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama** : Nella Nabila

**NPM** : 0706297253

**Tanda Tangan** : *Nella*

**Tanggal** : 15 Juli 2011

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang diajukan oleh

Nama : Nella Nabila

NPM : 0706297253

Program Studi : Rusia

Judul : Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Film Ivan Grozny Karya  
Sergei Mikhailovich Eisenstein

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian  
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada  
Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.**

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Banggas Limbong, M. Hum

Penguji : Ahmad Fahrurodji, M. A

Ketua Sidang : Dr. Thera Widyastuti

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 15 Juli 2011

oleh

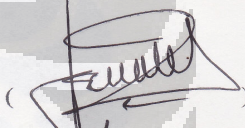
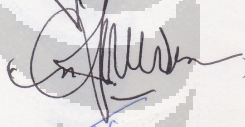
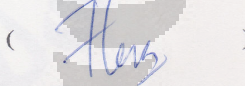
Dekan

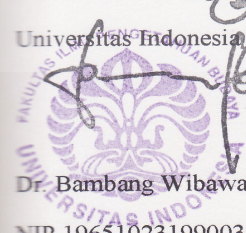
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta

NIP 196510231990031002

()  
()  
()



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kupersembahkan kehadirat Allah SWT, karena berkat anugerah dan karuniaMu, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora untuk Program Studi Sastra Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Semua cobaan dan rintangan dapat terlewati tatkala penulis memohon dan berdoa kepadaMu. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada orang – orang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar – besarnya kepada orang tua saya yang telah memberikan dukungan material dan moral. Bentuk balas budi apa pun rasanya tidak cukup untuk membayar kasih sayang yang selama ini telah mereka berikan kepada saya. Kesabaran dan tawakkal yang selalu mereka ajarkan menjadi pemacu semangat saya untuk menulis skripsi ini. Terima kasih juga saya ucapkan untuk keluarga besar saya yang tidak mungkin untuk disebutkan satu per satu.

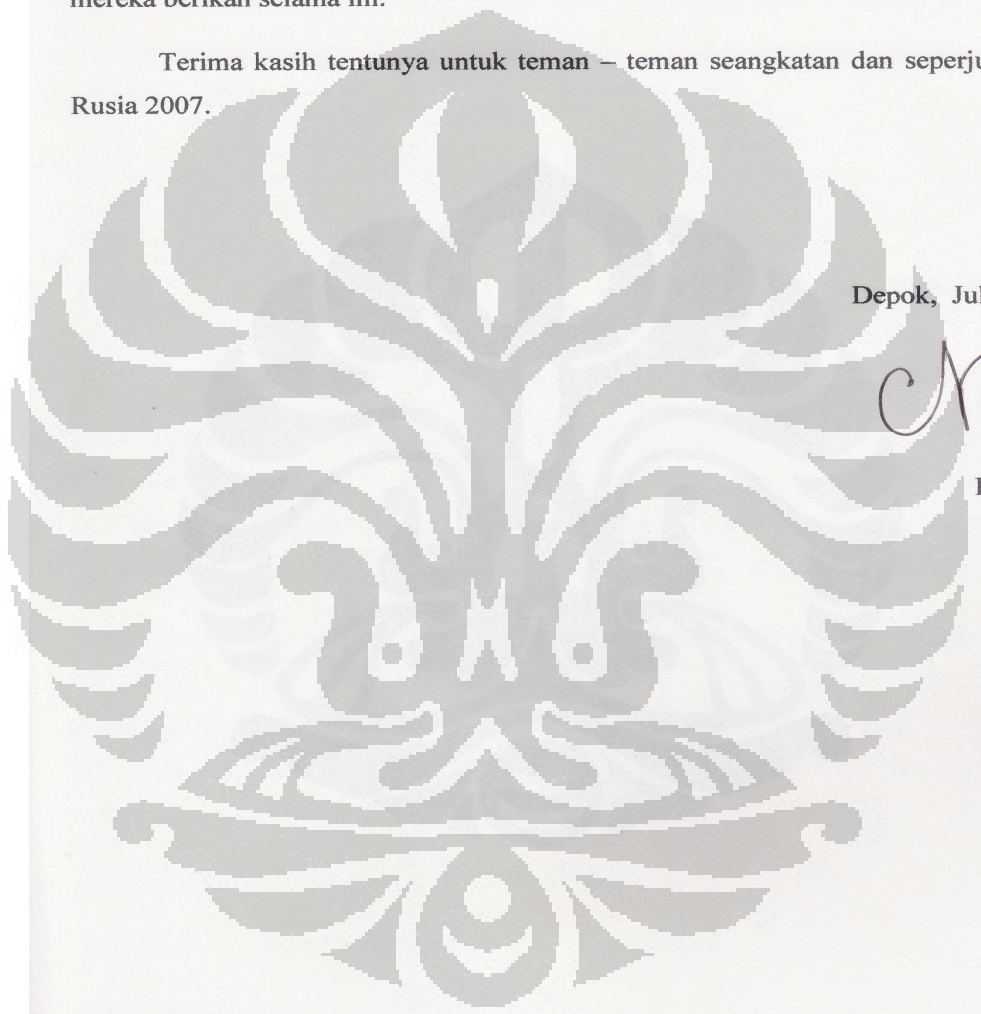
Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Banggas Limbong, M. Hum sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Atas kesabaran dan arahan beliau pada akhirnya saya dapat menyelesaikan juga skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan untuk dosen – dosen Program Studi Rusia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Jenny T. Hardjatno, Bapak Dr. Singkop Boas Boangmanalu, Ibu Sari Endahwarni, M. A, Bapak Muhammad Nasir Latief, M. A, Bapak Zeffry Alkatiri, M. Si, Ibu Dr. Mina Elfira, Ibu Dr. Thera Widyastuti, Bapak Dr. Ahmad Sujai, Bapak Ahmad Fahrurodji, M. A, Ibu Nia Kurnia Sofiah M. App Ling, dan

Ibu Sari Gumilang, M. Hum, terima kasih atas jasa – jasa dan ilmu yang telah mereka berikan selama ini.

Terima kasih tentunya untuk teman – teman seangkatan dan seperjuangan Rusia 2007.

Depok, Juli 2011



*Nella*

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nella Nabila  
NPM : 0706297253  
Program Studi : Sastra Rusia  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Tokoh dan Penokohan Dalam Film Ivan Grozny Karya Sergei Mikahilovich Eisenstein.

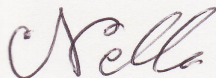
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 15 Juli 2011

Yang menyatakan



(Nella Nabila)

## ABSTRAK

Nama : Nella Nabila  
Program Studi : Sastra Rusia  
Judul : Analisis Tokoh dan Penokohan Dalam Ivan Grozny  
Karya Sergei Mikhailovich Eisenstein

Sergei Eisenstein (1898 - 1948) adalah seorang sutradara yang namanya sudah dikenal di Rusia maupun di dunia termasuk di Indonesia. Ia mempunyai peran penting dalam perkembangan sinematografi di Rusia, khususnya pada abad ke XX. Film Ivan Grozny adalah karya terbaiknya sepanjang masa sekaligus karya terakhirnya yang mendapatkan banyak pujian. Skripsi ini difokuskan untuk menganalisis tokoh dan penokohan dalam film Ivan Grozny.

Kata kunci: Film, Sergei Eisenstein, Ivan Grozny

## ABSTRACT

Name : Nella Nabila  
Study Program : Russian Literature  
Title : The Analyze Of Figure And Character In Sergei Mikhailovich Eisenstein's Movie Ivan Grozny

Sergei Eisenstein (1898 - 1948) is well-known Russian director in the world and his fame spread including Indonesia. He also has an important role for Russian cinematography development, particularly in XX century. Ivan Grozny is his best work ever and his last masterpiece at all once. This graduate essay focus on analyze figure and character of Ivan Grozny.

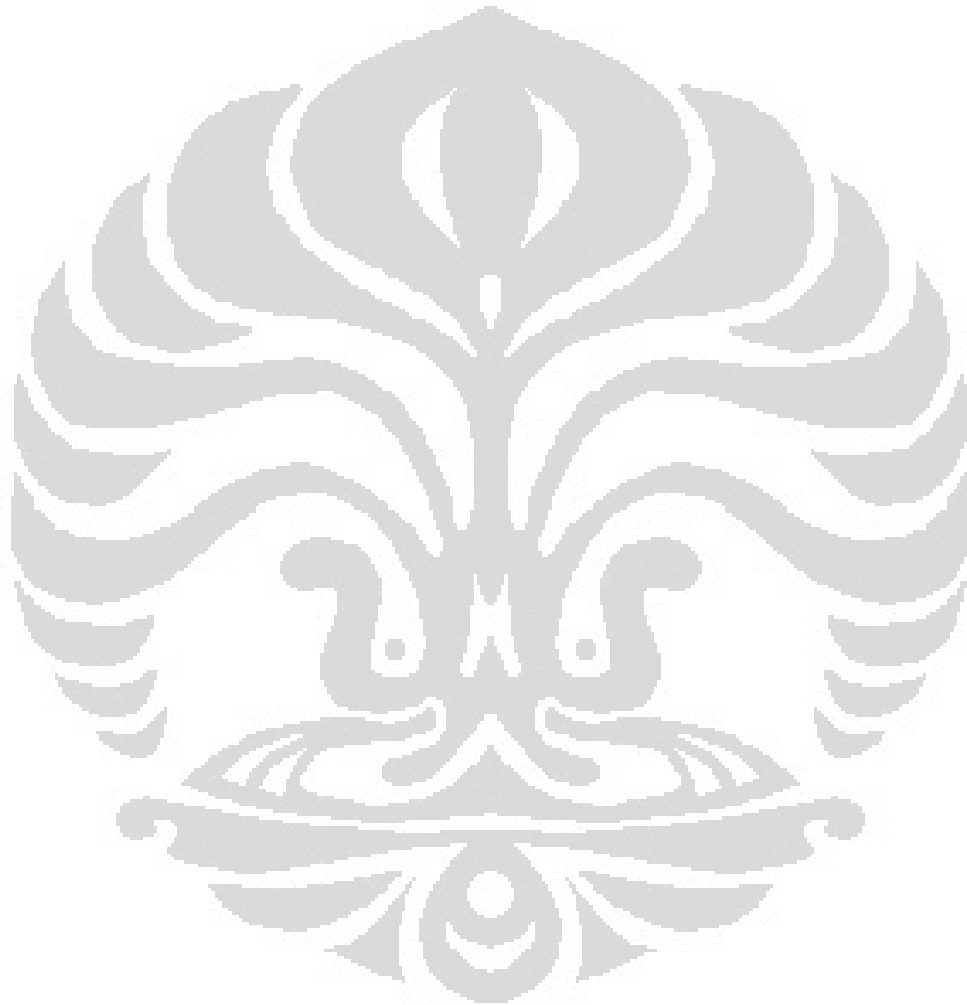
Key words:

Film, Sergei Eisenstein, Ivan Grozny

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA PUBLIKASI	
ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Sumber Data	6
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Landasan Teori	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
<b>2. SOSOK SERGEI EISENSTEIN DAN KARYANYA</b>	<b>9</b>
2.1 Sosok Sergei Mikhailovich Eisenstein	9
2.2 Film Sebagai Gambaran Kondisi Sosial	20
<b>3. ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM FILM IVAN GROZNY KARYA SERGEI MIKHAILOVICH EISENSTEIN</b>	<b>23</b>
3.1 Tokoh Tsar Ivan IV	23
3.2 Tokoh Efrosinia Staritskaya	35

3.3 Tokoh Alexei Basmanov	39
<b>4. KESIMPULAN</b>	<b>42</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>45</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Film merupakan sebuah karya seni yang menggabungkan gambar bergerak dengan suara, yang bertujuan menyuguhkan suatu cerita dengan makna di dalamnya. Film tidak terlahir begitu saja, melainkan melalui perkembangan bertahap dari sebuah kombinasi fotografi hingga menjadi kemas utuh film seperti yang kita kenal selama ini. Awalnya film dimaksudkan hanya untuk menampilkan serangkaian gambar yang bergerak. Cook dan Bonelli adalah tokoh-tokoh dibalik awal mula film. Mereka mengembangkan alat bernama *photobioscope* pada tahun 1860, sebuah alat yang memiliki kemampuan untuk memperlihatkan gambar-gambar yang dapat bergerak. Hal ini berlanjut pada penemuan kamera dan teknik *editing*. Pada tahun 1920-an, film-film tanpa dialog—yang lebih dikenal dengan istilah 'film bisu'—mulai menjamur. Pada masa ini aktor-aktor seperti Charlie Chaplin sangat merajai dunia film. Selang beberapa tahun, orang-orang mulai merasa film akan lebih bagus bila dibumbui dengan dialog, maka era film bisu berakhir dan dengan ditemukannya teknik penyuaran, film-film 'moderen' mulai mengambil alih. Masa ini didominasi oleh film aksi koboi dan film musikal, dan semua orang di berbagai belahan dunia tergila-gila pada aktor tampan Fred Astaire serta aktris cantik Ginger Rongers dalam film fenomenal mereka, *Shall We Dance* di tahun 1937 (Mast and Cohen, 1979 : 12). Penulis memilih film *Иван Грозный 1-2 я серия/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/ Ivan yang Mengerikan bagian 1-2*, karena film ini menarik dan sudah meraih banyak penghargaan baik lokal maupun internasional.

Film adalah salah satu bagian dari kesenian yang sangat penting keberadaannya karena selain dapat memberikan hiburan, film dapat digunakan sebagai metode pendidikan, alat propaganda, atau sebagai kritik sosial. Film tidak hanya berkaitan dengan kebudayaan massa dan selebriti saja, tetapi juga

film dapat digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri. Elemen visual dalam film memberikan gambar yang hidup sebagai dasar untuk berkomunikasi secara universal. Beberapa film menjadi terkenal di seluruh dunia dengan menggunakan tambahan suara atau judul tambahan yang dapat menerjemahkan dialog ke dalam bahasa yang diinginkan<sup>1</sup>.

Banyak teori menyatakan bahwa film sebaiknya menjadi cerminan seluruh atau sebagian masyarakatnya, alias ada kritik sosial disana. Film sebaiknya mempresentasikan wajah masyarakatnya. Fungsinya sebagai arsip sosial yang menangkap jiwa pada saat itu, agar penonton terasa dekat dengan tema yang hadir dan bahkan serasa melihat dirinya sendiri, bahkan diajak mentertawakan dirinya sendiri, dan mengkritik dirinya sendiri. Dengan menghadirkan wajah masyarakat yang sesungguhnya, maka film itu pelan-pelan akan memfungsikan dirinya menjadi sebuah kritik sosial. Selain sebagai media untuk menyampaikan kritik seperti yang telah disebutkan di atas, jika tujuan utama film adalah untuk memberikan edukasi maka disebut sebagai film pendidikan. Misalnya, rekaman dosen – dosen dengan eksperimennya atau film – film yang diadaptasi dari novel klasik. Film dapat dianggap sebagai alat propaganda jika film tersebut digunakan sebagai media yang digunakan pemerintah untuk menyampaikan pesan politik untuk rakyatnya. (Pramaggiore and Wallis, 2005 : 1).

Masa pemerintahan Tsar Nikolai II (1894-1917) merupakan masa ketika film pertama kali muncul di Rusia yaitu tahun 1896 yang dibawa oleh Lumiere Bersaudara dan hanya ditayangkan di Moskow dan St. Petersburg. Meningkatnya minat masyarakat terhadap film yang pada akhirnya mendorong produksi perfilman lokal meningkat di Rusia. Perang Dunia I menjadi momentum meningkatnya produksi film lokal karena ketika itu film-film dari luar sulit untuk masuk ke Rusia (Youngblood, 1999 : 3).

---

<sup>1</sup> <http://animas.blog.fisip.uns.ac.id/2011/01/04/film-dan-fungsi-sosial/>;  
<http://oliviadwiayu.wordpress.com/2006/11/03/bentuk2-media-massa/>. Dikutip pada tanggal 29 Juni 2011. Pukul 21.50 WIB

Film yang dibuat pertama kali di Rusia memiliki tema yang berkaitan dengan sejarah bangsa Rusia. Misalnya, *Стенка Ражин/Stenka Ražin/* (Stenka Razin, 1908) karya V. Romashkov dan *Оборона Севастополя/Oborona Sevastopolja/* (Pertahanan Sepastopol, 1912) karya Vasilii Goncharov. Tahun 1920 menjadi pertanda kebangkitan dunia perfilman di Rusia dengan Eisenstein yang menjadi pelopor lalu diikuti dengan munculnya banyak sutradara muda yang turut mengembangkan kemajuan film – film pada tahun – tahun berikutnya seperti Lev Kuleshov, Alexander Dovzhenko, dan Mikhail Kalatozov (Stites, 1992: 3 1).

Pada zaman Uni Sovyet, film digunakan sebagai alat propaganda untuk menyampaikan pesan politik dari pemerintah. Hal ini menjadi sangat unik karena seharusnya film bersifat menghibur bukannya menjadi suatu alat yang digunakan pemerintah untuk menyampaikan pesan – pesan politiknya kepada masyarakat yang buta huruf, khususnya masyarakat kelas bawah seperti petani. Pemerintah sangat mendukung terhadap perkembangan film di Rusia dengan memberikan anggaran yang tidak sedikit asalkan tujuannya untuk menyebarkan paham – paham politiknya tercapai. Banyak film dibuat namun tidak bervariasi. Semua film bergenre sama, yaitu politik. Dampak dari Revolusi Bolshevik telah menyerap ke berbagai aspek kehidupan masyarakat Rusia termasuk film. (Beumers, 2005 : 2).

Setelah Revolusi Oktober 1917, perfilman Rusia ditandai dengan munculnya film karya sutradara terkenal Sergei Eisenstein *Броненосец Потемкин/Bronenosec Potemkin/*, (Kapal Tempur Potemkin, 1925) yang menggunakan teknik editing yang sangat terkenal dari Uni Sovyet yaitu *Efek Kuleshov*<sup>2</sup>. Eisenstein merupakan murid dari Lev Kuleshov yang mendirikan sekolah film pertama Uni Sovyet. Teknik editing ini merupakan yang paling penting dalam proses pembuatan sebuah film (Taylor and Christie, 1998 : 220).

---

<sup>2</sup> Efek Kuleshov adalah teknik pengambilan gambar yang dilakukan secara berkali – kali lalu disejajarkan dengan pengambilan gambar yang lainnya. Adegan ‘Langkah Odessa’ merupakan salah satu adegan yang menggunakan efek ini. Sumber : [www.esfmedia.com](http://www.esfmedia.com), dikutip pada tanggal 29 Juni 2011. Pukul 10.16 WIB



Sergei Eisenstein (1898 - 1948) adalah seorang sutradara yang namanya sudah dikenal di Rusia maupun di dunia termasuk di Indonesia. Ia mempunyai peran penting dalam perkembangan sinematografi di Rusia, khususnya pada abad ke XX. Ia adalah seorang sutradara yang terkenal karena karya – karyanya tidak hanya memiliki kualitas dan kuantitas yang baik tetapi juga ia mempunyai teknik penyuntingan film yang terkenal di seluruh dunia. Teknik penyuntingan itu dikenal dengan istilah Montase. Teori Montase dibagi menjadi lima langkah yaitu Metric (Teknik penyuntingan yang digunakan untuk memotong satu adegan ke adegan lainnya), Rhythmic (Teknik visual yang digunakan dalam film), Tonal (Teknik yang digunakan untuk menambahkan perasaan emosional), Overtonal/Associational (Teknik menyatukan Metric, Rhythmic, dan Tonal untuk menghasilkan efek yang lebih abstrak dan rumit), Intellectual (Teknik yang digunakan dengan menyatukan empat langkah diatas untuk mendapatkan gambar yang sempurna) (Aitken, 2001:31).

Semasa hidupnya Eisenstein membuat sebelas film, yaitu *Дневник Глумова/Dnevnik Glumova/* (Catatan Harian Glumov, 1923), *Стачка/Stačka/* (Pemogokan, 1924), *Броненосец Потёмкин/Bronenosec Potemkin/* (Kapal Perang Potemkin, 1925), *Октябрь/Oktojabr'/* (Oktober, 1927), *Старое и Новое <<Генеральная Линия>>/Staroe i Novoe <<General'naja Linija>>* (Jalur Umum atau “Lama dan Baru”, 1929), *Romance Sentimentale* (Filmnya yang berbahasa Prancis, 1930), *Да Здравствует Мексика!/Da Zdravstvet Meksika/* (¡Que Viva Mexico!, 1931), *Бежин Луг/Bežin Lug/* (Padang Rumput Bezin, 1935), *Александр Невский/Aleksandr Nevskij/* (Alexander Nevsky, 1935 - 1937), dan *Иван Грозный 1-2 я серия/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/* (Ivan yang Mengerikan bagian 1-2, 1944-1945). Selain itu, ia juga menulis buku seperti *The Film Sense, The Film Form, Notes a Film Director,* dan *Film Essays* (LoBrutto, 2005:26).

Walaupun Eisenstein adalah seseorang yang telah meletakkan dasar bagi perfilman di Rusia, akan tetapi semua itu belum bisa menyaingi teknik perfilman Hollywood. Hal ini bisa terjadi karena para sutradara di Rusia pada

masa itu lebih mementingkan isi cerita yang berbau propaganda dan ideologi. Dengan demikian bukan berarti perfilman di Rusia ketinggalan dengan film di belahan dunia internasional lainnya, hal ini dapat dibuktikan bahwa film di Rusia juga dapat meraih penghargaan film internasional. Seperti film *Летят Журавли/Letjat Žuravli/* (Burung Bangau yang terbang, 1957) karya Mikhail Kalatozov yang menerima penghargaan Palme d'Or pada Festival Film di Cannes tahun 1958, Pavel Chukrai dengan kedua filmnya *Сорок Первый/Sorok Pervyj/* (Empat Puluh Satu, 1956) dan *Баллада о Солдате/Ballada o Soldate/* (Balada Tentara, 1959) yang juga berhasil meraih penghargaan Festival Film Cannes tahun 1957 dan 1960, serta Vladimir Menshov, *Москва Слезам Не Верит/Moskva Slezat Ne Verit/* (Moskow Tidak Percaya Dengan Air Mata, 1979) dan Nikita Mikhailkov, *Утомление Солнцем/Utomlenie Solncem/* (Terbakar Matahari, 1994) yang berhasil menyabet penghargaan Oscar sebagai Film Bahasa Asing Terbaik<sup>3</sup>.

Keberadaan film kurang didukung pada masa pemerintahan Stalin karena kebijakan baru yang dibuatnya terkesan kaku. Stalin menjanjikan kesenian dibuat untuk menghibur dan dapat dinikmati oleh semua kalangan. Tetapi, pada kenyataannya kemewahan serta kenyamanan hanya dapat dinikmati oleh kaum elit yang memiliki hak – hak istimewa. Selain itu, film – film juga disensor secara ketat. Jika Stalin tidak menyukai film tersebut, maka film itu tidak akan dirilis ke publik (Christie and Taylor, 1991:78).

Menurut Rappaport, dapat dikatakan Eisenstein adalah seorang sutradara yang beraliran realisme. Semua film yang ia buat berdasarkan kondisi sosial yang terjadi semasa hidupnya. Awal kehidupannya pada masa kekaisaran Rusia serta keadaan Rusia yang masih labil menyebabkan ia tertarik untuk membuat film bertemakan perang seperti *Стачка/ Stačka/* Pemogokan (1924), *Броненосец Потёмкин/Bronenosec Potemkin/* Kapal Perang Potemkin (1925), dan *Октябрь/Oktojabr'/* Oktober, (1927). Lalu rezim pemerintahan yang ia

---

<sup>3</sup> Dikutip dari [www.cafebabel.co.uk](http://www.cafebabel.co.uk), tanggal 8 Februari 2011. Pukul 10.19 WIB

anggap sebagai diktator kemudian ia refleksikan kedalam film seperti, *Александр Невский/Aleksandr Nevskij/ Alexander Nevsky* (1938), dan *Иван Грозный 1-2 я серия/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/ Ivan yang Mengerikan bagian 1-2* (1944-1945). Film ini dibuat dalam tiga bagian, tetapi sayangnya Eisenstein meninggal sebelum bagian ketiganya selesai dibuat (Rappaport, 1999:78-79).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam uraian diatas telah dijelaskan bahwa Eisenstein adalah seorang sutradara sebagai pelopor seni dalam perfilman Rusia. Karya terakhirnya yaitu *Ivan Grozny I – II*, merupakan karya terbaiknya sepanjang masa namun menuai banyak kontroversi karena dianggap merepresentasikan sosok pemimpin yang tengah berkuasa pada saat film tersebut dibuat. Dengan demikian, permasalahannya adalah bagaimana analisis tokoh dan penokohan dalam film ini digambarkan oleh Eisenstein.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis bagaimana karakteristik tokoh dan penokohan yang digambarkan oleh Eisenstein dalam karya *Ivan Grozny I - II*.

## **1.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini yaitu film *Иван Грозный 1-2 я серия/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/ Ivan yang Mengerikan bagian 1-2* (1944-1945), yang penulis dapatkan dari Institut Kesenian Jakarta. Perlu diketahui bahwa kutipan teks berbahasa Indonesia yang ada dalam skripsi ini diambil dari dalam film yang menggunakan teks bahasa inggris dalam pertunjukannya yang diterjemahkan oleh penulis. Semua kutipan yang diambil dari film ini disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Hal ini dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam proses penulisan skripsi ini.

### **1.5 Metode Penulisan**

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang langsung membangun karya tersebut dan berada di dalam karya tersebut. Berikut adalah unsur intrinsik yang terdapat dalam karya terjemahan yaitu, tema, alur, tokoh, sudut pandang, latar, gaya bahasa, dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang terdapat di luar karya tersebut. Jadi, unsur ekstrinsik ini tidak berhubungan secara langsung dalam membangun sebuah karya. Unsur ekstrinsik diantaranya adalah latar belakang budaya, pendidikan, ataupun latar ekonomi sosial seniman tersebut. Oleh karena itu untuk dapat menganalisis unsur ekstrinsik tentunya harus mencari informasi tentang sosok seniman tersebut (Sutarni dan Sukardi, 2008: 87-88).

Tetapi sehubungan dengan tujuan penulisan ini, penulis hanya menganalisis dari tokoh serta perwatakan yang berkaitan dengan pelaku dalam film. Tokoh serta perwatakan dalam film tentunya juga memiliki kekhasan yang sangat dipengaruhi faktor latar sosial budaya.

### **1.6 Landasan Teori**

Tokoh adalah pelaku yang mengemban dalam suatu cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita., sedangkan cara sastrawan menampilkan tokoh tersebut adalah penokohan (Aminudin, 1984 : 85). Tokoh dalam karya rekaan selalu mempunyai sifat, sikap, tingkah laku atau watak – watak tertentu. Pemberian watak pada tokoh suatu karya oleh sastrawan disebut perwatakan.

Istilah tokoh menunjuk pada pelaku cerita. Adapun istilah penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh – tokoh dalam cerita (Damayanti, 2006 : 17). Karena yang menjadi titik kajian dalam penulisan ini adalah tokoh dan penokohan; maka untuk itu penulis menggunakan teori tentang tokoh dan penokohan. Namun demikian, bukan berarti aspek lain seperti tema dan latar tidak disinggung. Akan tetapi

pembahasan hanya sekedar mendukung tokoh dan penokohan saja. Karena bagaimana pun, tema sebagaimana yang diungkapkan Kenney adalah subyek atau pokok permasalahan yang diolah dalam karya sastra (Kenney, 1966:28).

Menurut Grimes, tokoh adalah pelaku yang mendukung peristiwa dalam karya sastra, sehingga peristiwa itu mampu menjalin cerita. Sementara itu penokohan, adalah penggambaran watak, pandangan hidup dan moral tokoh dalam suatu cerita. Selanjutnya Grimes, mengatakan bahwa berdasarkan perannya, tokoh dibagi dalam dua kategori; tokoh utama, yaitu tokoh yang sangat berperan dalam membangun keseluruhan cerita; tokoh bawahan, yaitu tokoh yang kurang berperan bagi keseluruhan cerita dan hanya muncul untuk mendukung tokoh utama (Grimes, 1975:43-44).

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulis akan membagi tulisan ilmiah ini menjadi beberapa bagian. Rinciannya sebagai berikut.

1. Bab I akan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, sumber data, metode penulisan, landasan teori, dan sistematika penulisan.
2. Bab II akan membahas mengenai sosok Sergei Eisenstein.
3. Bab III akan menganalisis melalui tokoh dan penokohan dalam film *Ivan Grozny I - II*.
4. Bab IV adalah bagian kesimpulan yang mencakup keseluruhan dari penulisan ilmiah ini.

## BAB II

### SOSOK SERGEI MIKHAILOVICH EISENSTEIN DAN KARYANYA

#### 2.1 Sosok Sergei Mikhailovich Eisenstein

Sergei Mikhailovich Eisenstein, lahir pada tanggal 23 Januari 1898 di kota Riga, Latvia; dan meninggal tanggal 11 Februari 1948 di Moskow. Ia seorang blasteran dari ayah, Mikhail Osipovich Eisenstein, dari Jerman dan ibunya, Julia Ivanovna, berasal dari Rusia. Ketika kedua orang tuanya bercerai, ia ikut dengan ibunya. Julia meninggalkan kota Riga ketika Revolusi 1905 terjadi dan menetap di St. Petersburg (Eisenstein, 1951 : 5).

Selama tinggal di St. Petersburg, Eisenstein merasa kurang mendapat kasih sayang dari ibunya karena ia kebanyakan diasuh oleh Totya Pasha, seorang suster. Eisenstein dibesarkan dalam ajaran agama Kristen yang sangat kuat. Tahun 1915, ia menetap di Petrograd untuk meneruskan studinya di Institut Teknik Sipil. Di sela – sela kesibukannya sebagai mahasiswa, ia belajar kesenian Renaissance, mengambil kelas teater yang diajar oleh Meyerhold dan Yevreinov, serta belajar bahasa Jepang di Akademi Staf Umum. Ia juga mempelajari ilmu lainnya seperti psikologi, filsafat, dan bahasa.

Eisenstein sangat gemar membaca, ia seringkali menghabiskan waktunya membaca buku-buku dari Sigmund Freud, Maeterlinck, Ibsen, dan Schopenhauer. Kesibukannya sebagai mahasiswa teknik tidak menyurutkan niatnya untuk bergabung dengan Tentara Merah. Ia aktif menjadi sukarelawan dan bergabung dengan militer Rusia. Tahun 1918 akhirnya ia memutuskan untuk bergabung dengan Tentara Merah (Goodwin, 1993 : 20).

Tahun 1920, Eisenstein meninggalkan aktifitasnya sebagai Tentara Merah karena ia ingin konsentrasi belajar. Bakat seni Eisenstein terutama dalam drama yang menjadikan dirinya bergabung dengan teater Proletkult, terutama

sebagai perancang kostum. Kemahiran Eisenstein sebagai ahli kostum mendapat kesuksesan ketika drama *Мексиканец*/Meksikanec/Orang Meksiko dipentaskan di teater tersebut. Teater yang didirikan oleh Meyerhold ini mempunyai tujuan untuk melakukan sebuah revolusi dalam dunia seni. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh Meyerhold adalah mendidik para artis – artis muda yang masuk ke teater ini untuk mempelajari musik, olahraga, dan sirkus. Pada tahun 1923 Eisenstein mementaskan karya komedi drama pertamanya *Мудрец*/Mudrec/Kebijaksanaan. Peran Ostrovsky yang ia mainkan sangat mengesankan karena ia memasukkan atraksi sirkus seperti yang sudah ia pelajari sebelumnya. Kesuksesan dalam pentas seni drama, menjadikan dirinya tertantang untuk membuat sebuah film pendek berjudul *Дневник Глумова*/Dnevnik Glumova/ (Catatan Harian Glumov, 1923), yaitu sebuah parodi yang menceritakan kehidupan seorang wartawan.

Pada tahun 1924, dipengaruhi oleh kesuksesan film pendek tersebut menjadikan dirinya lebih kreatif lagi sehingga ia membuat film berikutnya, yaitu *Стачка* (Pemogokan). *Стачка*/Stačka/ Pemogokan (1924) yaitu sebuah film yang menceritakan tentang kaum buruh pabrik yang mogok kerja selama sehari – hari sehingga banyak orang kelaparan. Marquis mengatakan bahwa film ini mengisahkan kembali peristiwa mogok kerja di Rusia yang terjadi tahun 1912 yaitu, perjuangan kaum buruh melawan Tsar (Beardow, 1997:16).

Karya Eisenstein berikutnya adalah *Броненосец Потёмкин*/Bronenosec Potemkin/ Kapal Perang Potemkin (1925) yang menceritakan kekisruhan di atas sebuah kapal yang bernama Potemkin. Peristiwa ini diawali ketika sang kapten memberikan makan malam yang sudah tidak layak sehingga terjadi huru – hara antara awak kapal. Film ini adalah sebuah representasi dari Revolusi 1905<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Di Rusia, Revolusi 1905 dimulai ketika pasukan Tsar mulai menyerang demonstrasi sekelompok pekerja yang tengah menuju Winter Palace di St Petersburg. Tujuan demonstrasi itu adalah mengajukan permohonan mengenai keluhan mereka kepada Tsar Nicholas II. Sekitar 500 pemrotes dibunuh dalam apa yang disebut Bloody Sunday. Itu menyebabkan protes dan kekacauan selama berbulan-bulan melanda Rusia. Pada Januari 1905, ketidakpuasan dengan

Anna Chen dalam salah satu jurnal di Inggris mengatakan bahwa film ini adalah karya Eisenstein yang luar biasa karena ia mampu mengemas sejarah dalam bentuk film (Taylor, 2000 : 1).

Karya Eisenstein berikutnya adalah sebuah film berbentuk dokumenter yang berjudul *Октябрь/Oktojabr'/ Oktober* (1927) adalah film yang dibuat seperti film dokumenter yang menceritakan tentang berakhirnya kekaisaran yang ditandai dengan Revolusi Bolshevik 1917<sup>5</sup>. Sebagaimana kita ketahui munculnya Revolusi Bolshevik adalah peperangan yang terjadi di Rusia dimana puncak kekaisaran runtuh. Peristiwa ini terjadi selama sepuluh hari pada bulan oktober ketika Bolshevik yang dipimpin oleh Anatov – Oveyenko menyerang Menshevik yang bersembunyi di dalam istana. Walaupun film ini menceritakan sebuah peristiwa besar dalam sejarah Rusia, namun para kritikus film mengatakan bahwa jalan cerita film ini tidak begitu menarik. Hal ini bisa terjadi karena Eisenstein menggunakan biaya yang mahal dan dalam waktu yang lama untuk menggarap film ini (Taylor, 2006 : 63).

Merasa kapasitasnya sebagai sutradara belum memadai, Eisenstein bersama rekannya Grigori Alexandrov pergi ke Eropa untuk belajar pembuatan film dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih. Akibat kepergian Eisenstein ke luar negeri, membuat film terbarunya yang berjudul *Смапое u*

---

rezim Tsar melanda seluruh kelas di Rusia. Pada Oktober 1905 Nicholas dipaksa mengakui kebebasan sipil dasar dan sebuah badan perwakilan nasional yang akan dipilih oleh pemilih terbatas. Parlemen ini, yang dikenal sebagai Duma, bubar setelah menentang kekuasaan Nicholas dan sisa gerakan revolusi secara brutal dilindas oleh tentara Tsar. Satu dekade kemudian Kekaisaran Rusia tersendat akibat Perang Dunia I. Perang ini mendorong Revolusi Rusia 1917 yang dipimpin Bolshevik. Revolusi kedua itu menjadikan Rusia sebagai negara Marxis pertama (Montefiore, 2008 : 177)

<sup>5</sup> Rencana Revolusi Oktober telah dirancang oleh Lenin. Dengan bertolak dari prinsip – prinsip Marx, Lenin memanfaatkan momentum perubahan yang terjadi di masyarakat akibat krisis pemerintahan. Sebelum menyerang Istana Musim Dingin, yang merupakan simbol kekuasaan pemerintah, untuk ‘menghabisi’ Pemerintahan Sementara, Bolshevik menguasai terlebih dahulu objek – objek vital seperti jembatan, stasiun kereta api, pembangkit listrik, bank, dan sebagainya (Fahrudodji, 20005 : 127)



*Новое <<Генеральная Линия>>/Staroe i Novoe <<General'naja Linija>>* Jalur Umum atau “Lama dan Baru” (1929), yang menceritakan kehidupan tentang seorang buruh di desa, ditunda perilisannya (Christie and Taylor, 1993 : 6).

Eisenstein menawarkan biografi seorang pengusaha kaya Sir Basil Zaharoff dan membuat film *Arms And The Man* karya George Bernard Shaw versi dirinya, juga turut serta dalam pembuatan film *Sutter's Gold* oleh Jack London, tetapi semua usahanya gagal untuk menarik perhatian para produser. Untuk meningkatkan pengetahuannya tentang perfilman, bulan Mei tahun 1930, Eisenstein pergi ke Hollywood dengan harapan dapat bekerja sama dengan rumah produksi film ternama, *Paramount*. *Paramount* kemudian memintanya untuk membuat kembali film *Американская Трагедия/Amerikanskaya Tragediya/Tragedi Amerika* karya Theodore Dreiser. Eisenstein sangat senang sekali karena ia telah membaca karyanya dan pernah bertemu sekali dengan Dreiser di Moskow. Eisenstein mulai melengkapi naskahnya pada awal Oktober 1930, tetapi *Paramount* tidak menyukainya dan mereka ditekan oleh Major Frank Pease (Presiden dari Institut Teknik Pimpinan Hollywood). Pease adalah seorang anti-Komunis yang secara jelas tidak setuju dengan keberadaan Eisenstein. Pada tanggal 23 Oktober 1930 dengan keputusan bersama, *Paramount* dan Eisenstein mengakhiri kontrak kerja dan mengirim Eisenstein kembali ke Moskow.

Namun sebelum pulang, ia bertemu dengan kedua sahabatnya Robert Flaherty dan Diego Rivera, kedua orang inilah kemudian yang mengenalkannya kepada Upton Sinclair. Sinclair kemudian meminta Eisenstein untuk membuat film yang berjudul *Да Здравствуем Мексика!/Da Zdravstvuet Meksika/ ¡Que Viva Mexico!* (1931). Selanjutnya Eisenstein mengelilingi Amerika Selatan, kemudian ke New York. Pada pertengahan tahun 1932, Keluarga Sinclair membangun *Sol Lesser* yaitu Badan Hukum Utama Distribusi yang baru saja dibuka di New York. Lesser dibangun bertujuan untuk mengawasi hasil keuntungan yang didapat dari film-film yang diproduksi dan mendistribusikan

film-film yang sudah jadi. Dua film pendek seperti *Thunder Over Mexico* dan *Death Day* masing-masing dirilis di Amerika Serikat pada musim gugur 1933 sampai awal tahun 1934. Tetapi Eisenstein tidak pernah melihat karya-karya dari rumah produksi Sinclair-Lesser (Woll, 2000:8).

Karena kondisi keuangan memburuk yang terjadi pada rumah produksi tersebut, Eisenstein kembali ke Moskow. Kegagalan yang dialami Eisenstein tidak membuat langkahnya untuk memproduksi film menjadi terhambat; terbukti pada bulan Januari 1935, Eisenstein membuat proyek film terbarunya yaitu, *Безин Луг/Bez'in Lug/ Padang Rumput Bezin* (1935). Film ini menceritakan tentang seorang anak kecil berumur 14 tahun, Pavlik Morozov, yang dibunuh oleh Stepok, setelah ia melaporkan ayah dari Stepok karena menimbun padi pada pengkolektipan. Morozov menjadi tokoh dalam ideologi Stalin karena dalam film ini diceritakan bahwa kesetiaan terhadap Stalin dan sosialisme jauh lebih penting daripada keluarga sendiri (Gillespie, 2003 : 108).

Kemudian Eisenstein melanjutkan kreatifitasnya dengan membuat film yaitu, *Александр Невский/Aleksandr Nevskij/ Alexander Nevsky* (1935 - 1937); film ini menceritakan tokoh Aleksandr Nevsky sebagai pangeran yang melindungi rakyatnya ketika Rusia diserang oleh pasukan Jerman pada abad ke-13, dekat danau Novgorod. Film ini mendapatkan respon positif dari para kritikus film; Eisenstein membuat kostum yang sangat bagus serta akting dari para aktornya yang memukau, beberapa adegan dibuat dengan apik, serta kerja sama antara Eisenstein dengan Prokofiev, yang merupakan seorang komposer film, untuk membuat rekaman suara sehingga film ini menjadi lebih bernyawa. Film ini yang mengantarkan Eisenstein meraih Penghargaan Lenin pada bulan Februari 1939.

Tetapi sayangnya setelah beberapa perilisannya, Stalin menandatangani perjanjian dengan Hitler, dan film *Александр Невский/Aleksandr Nevskij/ Alexander Nevsky* (1935 - 1937) ditarik dari pemasaran. Mengetahui filmnya gagal di pasaran, Eisenstein mencoba bidang baru yaitu mengajar di Teater Bolshoi bersama Richard Wagner dengan karya *Die Walküre*. Eisenstein hanya

harus menunggu sampai Hitler menurunkan para tentaranya turun ke perbatasan Sovyet untuk melancarkan serangan, sehingga ia dapat mendistribusikan karya-karyanya ke luar untuk mendapatkan pengakuan internasional (Taylor and Christie, 1994:8).

Pada tahun 1940 – an akibat dari serangan tentara Nazi Jerman kepada Rusia, mengakibatkan terjadinya pergolakan dalam pemerintahan dan masyarakat Rusia. Salah satu kebijakan pemerintah Rusia yang sangat represif terhadap kegiatan seni seperti; sensor yang ketat, intimidasi, pembatasan dalam berkarya dan berbagai pengekan lainnya yang membatasi berkembangnya pemikiran bebas. Walaupun pemerintah menjanjikan seni dibuat untuk menghibur dan dinikmati semua kalangan, namun pada kenyataannya hanya masyarakat dengan golongan ekonomi menengah ke atas saja yang dapat menikmati hiburan. Kondisi sosial politik seperti ini, membuat Eisenstein sebagai seorang sutradara realis justru membawa angin segar bagi perkembangan kreatifitasnya. Sikapnya menjadi lebih kritis dan curahan kreatifitasnya semakin mencapai tahap kematangan.

Seperti para seniman lainnya pada periode Bolshevik, pandangan Eisenstein mengenai masyarakat baru akan menunjang keberadaan para seniman seperti dibebaskan dari perintah-perintah dan bebas untuk berkreasi serta pembebasan dari perintah-perintah yang berlaku. Pada periode ini masalah biaya menjadi suatu hal yang sangat penting dan signifikan dalam industri perfilman Uni Sovyet. Perang yang berkecamuk dan revolusi dimana-mana mengakibatkan keadaan suatu negara menjadi terisolasi dan tidak mementingkan keberadaan film untuk menjadi sebuah industri. Tapi jika keadaan sudah normal, masalah-masalah utama yang dikhawatirkan seperti biaya dan peralatan bukan lagi menjadi penghalang produksi film (Edelman, 1999:8).

Puncaknya, kreatifitas Eisenstein sebagai seorang sutradara terjadi pada tahun 1941 ketika ia membuat film epik yang lebih besar. Sebuah film yang

menceritakan seorang Tsar yang terkenal dengan kekejamannya pada abad ke-16, *Иван Грозный 1-2 я серия*/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/ Ivan yang Mengerikan bagian 1-2 (1944-1945). Film *Иван Грозный 1 я серия*/ Ivan Groznyj 1 ja serija/ Ivan yang Mengerikan bagian 1 (1944) meraih sukses besar dan dianugerahi Penghargaan Stalin, tapi tidak dengan film *Иван Грозный 2 я серия*/ Ivan Groznyj 2 ja serija/ Ivan yang Mengerikan bagian 2 (1945). Kedua buah film di atas merupakan buah karya terbaiknya, terbukti dengan banyaknya apresiasi dari para pengamat film. Dan yang membuat film ini terkenal adalah adanya intervensi dari penguasa Rusia pada masa itu yaitu, Stalin.

Daftar nama pemain film *Иван Грозный 1- я серия* (1944) adalah Nikolai Cherkasov (Tsar Ivan IV), Lyudmila Tselikovskaya (Tsarina Anastasia Romanovna), Serafima Birman (Boyarina Efrosinia Staritskaya), Mikhail Nazvanov (Pangeran Andrei Kurbsky), Mikhail Zharov (Pengawal Tsar: Malyuta Skuratov), Amvrosi Buchma (Pengawal Tsar: Aleksei Basmanov), Mikhail Kuznetsov (Fyodor Basmanov), Pavel Kadochnikov (Vladimir Andreyevich Staritsky), Andrei Abrikosov (Boyar Fyodor Kolychev), Alexandr Mgebrov (Uskup Besar Novgorod), Maksim Mikhajlov (Archdeacon), Vsevolod Pudovkin (Nikola)<sup>6</sup>.

Pemaparan isi dari film ini sebenarnya tidak terlepas dari situasi dan kondisi yang muncul pada masa itu di Rusia. Yaitu suatu orientasi baru bagi Eisenstein untuk mengangkat ke permukaan tema – tema sosial yang berbau sosiologis. Dalam film ini diceritakan Rusia berperang melawan negara – negara tetangga seperti Polandia untuk memperluas ekspansi dengan memperebutkan Lithuania. Keterlibatan Rusia dalam Perang Dunia II tahun 1940 juga merupakan bukti sikap ekspansionis Rusia yang tidak bisa menjaga netralitas, sulit bagi Rusia untuk tidak terlibat perang.

---

<sup>6</sup> [www.imdb.com/name/nm0001178/](http://www.imdb.com/name/nm0001178/). Dikutip pada tanggal 18 Juli 2011, Pukul 22.46 WIB.

Film *Иван Грозный 1 я серия*/Ivan Groznyj 1 ja serija/ Ivan yang Mengerikan bagian 1 (1944) bagian pertama dirilis di Los Angeles tahun 1946. Menurut majalah *Variety*, film ini mempunyai kutipan propaganda Sovyet yang sangat jelas digambarkan di dalam filmnya. Sementara menurut Bosley Crowther dari *New York Times* mengatakan, “Film Ivan sangat menggambarkan seseorang yang totaliter”. Seorang musikologis Richard Taruskin juga turut memberikan opini, bahwa film ini adalah karya yang menggambarkan kemenangan Stalin atas musuh - musuhnya. Banyak yang mengatakan bahwa film ini adalah sebuah kritik sosial, namun banyak pula yang mengatakan bahwa film ini merupakan karya ilmiah. Alexander Zholokovsky menulis dalam buku *Ivan The Terrible*, “Karya – karya Eisenstein sangat jelas menggambarkan bahwa ia adalah seseorang yang membenci totaliter”. Alexander Solzhenitsyn menyatakan pendapatnya dalam *One Day in the Life of Ivan Denisovich* bahwa, Eisenstein adalah seseorang yang jenius yang hasil pemikirannya tidak dapat dipaksakan oleh orang, bahkan oleh orang yang kejam sekalipun (LaValley and Scherr, 2001:227). Kesimpulannya, Eisenstein adalah seorang sutradara yang dapat menghasilkan sebuah karya dengan menggabungkan antara kreatifitas dan kondisi sosial masyarakat.

Film ini dapat dikatakan sebagai film terbaik sepanjang masa. Film ini juga dibuat kembali di Amerika dengan durasi yang lebih pendek yaitu, 93 menit. Berikut adalah salah satu kutipan dari Anthony Clarke setelah menonton film *Иван Грозный 1- я серия*, “ Film Eisenstein Ivan Yang Mengerikan pernah disebut – sebut sebagai film terburuk sepanjang masa, sama dengan film – film seperti ‘Serangan Sang Pembunuh Tomat’ atau ‘Rencana Kesembilan dari Luar Angkasa’. Tapi, saya sebagai penikmat film berpendapat bahwa Ivan bagian pertama dan Ivan bagian kedua merupakan film yang luar biasa. Film ini mempunyai nilai artistik yang tinggi yang dapat membuat penonton terpukau. Setiap adegan direncanakan dan dibuat dengan tepat serta diambil dari sudut – sudut kamera yang baik. Film ini seperti film terdahulunya *Alexander Nevsky* yang lagu – lagunya diisi oleh komposer besar Rusia – Prokofiev. Keduanya

mempunyai kesan bahwa jika mereka bekerja sama pasti akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa”<sup>7</sup>.

Menurut Jonathan Rosenbaum dalam bukunya *High and Low : Eisenstein's Ivan The Terrible*, masalah yang muncul ketika film ini dibuat yaitu timbulnya berbagai macam paradoks seperti seberapa banyak kritik dan keyakinan Eisenstein terhadap Stalin, “ Eisenstein mengambil langkah yang berani yaitu mengkritik Stalin melalui film Ivan The Terrible. Bagian pertama berhasil mendapatkan penghargaan dari Stalin. Tapi bagian kedua kontennya jauh berbeda sehingga dilarang untuk dirilis ke publik selama bertahun – tahun. Februari 1947 menjadi tanggal yang bersejarah bagi Eisenstein dan Cherkasov karena mereka bertemu Stalin, Zhdanov, dan Molotov di Kremlin. Dalam pertemuan ini Eisenstein setuju untuk merubah dan menyunting beberapa adegan dalam film bagian keduanya. Stalin memberi tahu bahwa Eisenstein boleh menggambarkan Ivan sebagai sosok yang kejam, tapi ia harus tahu alasan mengapa ia harus kejam. Walaupun ia tidak menyelesaikan bagian ketiganya, apa yang Eisenstein ingin sampaikan dalam dua film sebelumnya adalah film yang memiliki nuansa yang kompleks dalam sejarah perfilman. Dalam waktu yang bersamaan film ini seperti mengkritik dan menganalisis Stalin dengan menggunakan simbol Ivan. Karena menurutnya Ivan dan Stalin adalah sosok yang kejam selama masa rezim pemerintahannya. Saya tidak pernah melihat film Eisenstein lainnya yang begitu estetik dan ekspresif semasa karirnya”<sup>8</sup>.

J. Hoberman juga menyatakan pendapatnya mengenai film *Ivan Grozny*, “Visi Eisenstein yang ekstrim tidak pantas untuk direalisasikan ke dalam film. Film ini menceritakan seorang anak yatim piatu yang berada di singgasana

---

<sup>7</sup> Dikutip dari <http://www.criterion.com/films/625-ivan-the-terrible-part-i>. Pada tanggal 3 February 2011, pukul 22.04 WIB.

<sup>8</sup> [www.criticsociety.com/?rev=2816](http://www.criticsociety.com/?rev=2816). Dikutip pada tanggal 25 April 2011. Pukul 17.05 WIB

Muscovy sejak umur tiga tahun yang dikelilingi oleh musuh baik yang berada di luar maupun di dalam. Perang yang berkelanjutan, hampir semua adegan diambil di dalam ruangan (koridor yang berliku - liku) dan gua yang besar. Dengan setting yang tepat, Eisenstein berhasil memberikan gambaran kehidupan Rusia di bawah pemerintahan Stalin yang gelap dan kaku. Film Ivan The Terrible adalah gambaran yang paling sempurna untuk menggambarkan Stalin. Ia menggambarkan bahwa ada kemiripan antara Ivan dan Stalin yaitu, mereka adalah pemerintah yang bengis”.

Sementara itu menurut Robert Horton yang dikutip dalam [www.thepiratebay.org](http://www.thepiratebay.org) mengatakan, “Film Ivan The Terrible adalah karya terakhir dari Sergei Eisenstein. Film ini adalah sebuah karya yang sangat artistik dan membutuhkan kreatifitas tinggi. Eisenstein membutuhkan waktu tiga tahun untuk membuat film ini dan komposer kenamaan Soviet, Sergei Prokofiev yang membuat lagu – lagunya. Kemungkinan bagian film keduanya tidak dirilis adalah karena Stalin tidak senang dengan isi cerita yang dibuat. Tapi bagian pertamanya merupakan sebuah karya yang bagus sekali. Setiap adegan ditata rapi oleh koreografer. Film termasuk ke dalam komponen kebudayaan dan film ini adalah salah satunya. Eisenstein selalu membuat film dengan cerita yang menarik dan dinamis yang dapat membangkitkan minat. Ini bukan film mengenai teori politik tapi benar – benar sebuah karya sinema”<sup>9</sup>.

Film Ivan Gorzny juga merepresentasikan pengalaman hidup Eisenstein yang pada saat itu Rusia penuh dengan konflik yaitu, ketika Perang Besar Patriotik, Juni 1941. Ia sedang menyelesaikan naskah untuk film selanjutnya saat Nazi menyerbu Uni Sovyet, Moskow hancur luluh lantah setelah di bom dan studio Mosfilm dievakuasi ke Ural dan Alma Ata, ibu kota Kazakhstan. Setelah lama ditunda karena Perang Stalingrad, akhirnya film Ivan Grozny

---

<sup>9</sup> <http://rt.com/news/prime-time/stalins-scheme-glorify-ivan/>. Dikutip pada tanggal 24 Februari 2011. Pukul 01.13 WIB

dibuat pada musim semi 1943. Pada saat itu penggunaan listrik sangat mahal sehingga banyak adegan yang dilakukan di dalam ruangan dan pada malam hari.

Semasa hidupnya Eisenstein membuat banyak karya. Berikut beberapa filmnya yang terkenal tidak hanya di Rusia tetapi juga di dunia: *Дневник Глумова/Dnevnik Glumova/* (Catatan Harian Glumov, 1923), *Стачка/Stačka/* (Pemogokan, 1924), *Броненосец Потёмкин/Bronenosec Potemkin/* (Kapal Perang Potemkin, 1925), *Октябрь/Oktojabr'/* (Oktober, 1927), *Старое и Новое <<Генеральная Линия>>/Staroe i Novoe <<General'naja Linija>>* (Jalur Umum atau “Lama dan Baru”, 1929), *Romance Sentimentale* (Filmnya yang berbahasa Prancis, 1930), *Да Здравствует Мексика!/Da Zdravstvet Meksika/* (¡Que Viva Mexico!, 1931), *Бежин Луг/Bežin Lug/* (Padang Rumput Bezin, 1935), *Александр Невский/Aleksandr Nevskij/* (Alexander Nevsky, 1935 - 1937), dan *Иван Грозный 1-2 я серия/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/* (Ivan yang Mengerikan bagian 1-2, 1944-1945).

Selain film-film di atas, ia pun memproduksi banyak film pendek maupun film dokumenter seperti: *The Storming Of La Sarraz* (1929), *La Destrucion de Oaxaca* (1931), *Thunder Over Mexico* (1933), *Death Day* (1934), *The Fergana Canal* (1939), *Time In The Sun* (1940), *Conquering Cross* (1941), *Idol Of Hope* (1941), *Land Of Freedom* (1941), *Mexico Symphony* (1941), *Mexico Marches* (1941), *Spaniard And Indian* (1941), *Zapotecan Village* (1941), *Seeds Of Freedom* (1943), *Eisenstein's Mexican Project* (1958)<sup>10</sup>.

Eisenstein pernah menjadi editor dalam filmnya sendiri seperti dalam film pendeknya *Misery And Fortune Of Women* (1930). Menjadi produser dalam film dokumenternya *An Appeal To The Jews Of The World* (1941). Menjadi artistik produser dalam filmnya sendiri *Svinarka:Pastukh* (1941). Menjadi wakil

---

<sup>10</sup><http://movies.nytimes.com/movie/review?res=9500EED71531EE3BBC4D51DFB7678382649EDE>. Dikutip pada tanggal 13 Juni 2011. Pukul 07.19 WIB



operator dalam filmnya yang berjudul *Everyday* (1929). Kemudian berperan dalam filmnya sendiri *Wir Schalten Um Auf Hollywood* (1931).

Kemudian banyak pula film dokumenter yang ditayangkan di televisi mengenai dirinya seperti, *Sergei Eisenstein* (1958), *Eisenstein On Mexico* (1984), *The Secret Life Of Sergei Eisenstein* (1987), *Sergei Eisenstein, Avtobiografiya* (1996), *El Circulo Eterno: Eisenstein En Mexico* (1997), *Eisenstein: The Master's House* (1998), *The World's Of Mei Lanfang* (2000), *Cineastes En Accio* (2005), *Tracing Battleship Potemkin* (2007), *Khraniteli* (2008). Selain itu, Eisenstein menulis empat buku yaitu, *The Film Sense* (1942), *The Film Form* (1948), *Notes A Film Director* (1958), *Film Essays* (1968) (Golovsky, 1986:8).

## **2.2 Film Sebagai Gambaran Kondisi Sosial**

Film adalah media komunikasi secara visual, alat penyampai gagasan dalam bentuk gambar. Gagasan tersebut bisa berupa informasi, hiburan, persuasi, maupun pendidikan. Film tidak lagi hanya dimaknai sebagai karya seni, tetapi juga sebagai praktek sosial sebagai medium komunikasi massa yang beroperasi di dalam masyarakat yang di dalamnya terkandung nilai – nilai sosial. Kemampuan film dalam memberikan tampilan baik dari segi audio dan visual, mampu memberikan efek dramatis bagi para penonton yang mengapresiasi setiap karya film.

Film diciptakan oleh sutradara untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Film menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antarmanusia, antarmasyarakat, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Dari keterangan di atas, dapat diambil kesimpulan, bahwa film bisa mempunyai pertalian dengan masyarakat yang berhubungan dengan kenyataan sosial. Dengan demikian terdapat suatu analogi, bahwa keadaan sosial pada

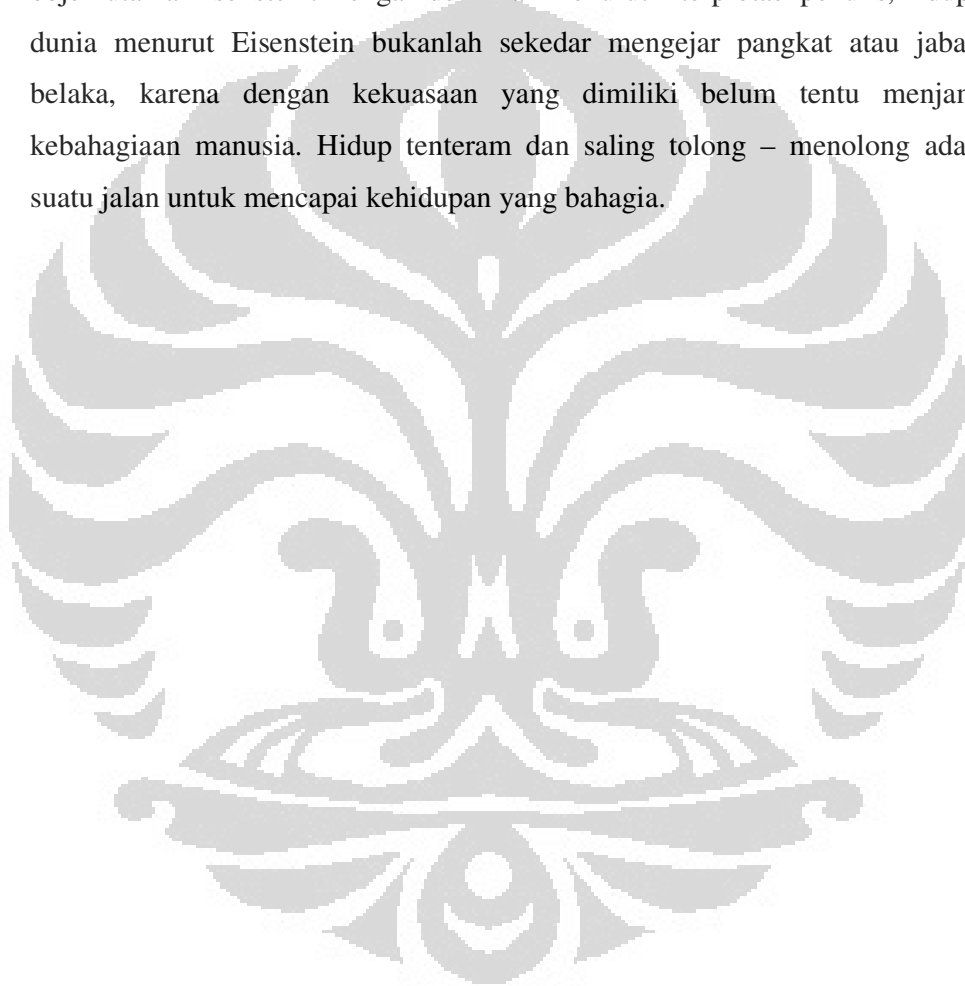
kurun waktu tertentu sangat mungkin berpengaruh terhadap hasil karya pada saat itu. Kenyataan sosial pada waktu itu dijadikan sumber inspirasi oleh seniman dalam setiap karya – karyanya.

Demikianlah keadaan yang terjadi di Rusia akibat sistem pemerintahan yang kurang bijaksana dalam menjalankan roda pemerintahannya, mengakibatkan mekanisme kehidupan sosial menjadi kacau balau; hal inilah yang sedikit banyaknya telah mempengaruhi Eisenstein dalam membuat karya – karyanya secara umum dan khususnya dalam film Ivan Grozny.

Dalam film ini, Eisenstein menggambarkan kondisi masyarakat Rusia yang cenderung mengagungkan kekuasaan, artinya bahwa tujuan hidup adalah untuk memiliki kekuasaan, karena dengan kekuasaan seseorang dapat melakukan apapun yang diinginkannya. Kekacauan yang terjadi dalam sistem pemerintahan seperti ini, sebenarnya sudah dimulai semenjak akhir abad ke-18; seperti yang dikatakan oleh Alexander sebelum ia memegang jabatan sebagai Tsar di Rusia. Ia berkata, “ Persoalan – persoalan negara berada dalam keadaan kacau seluruhnya, penyalahgunaan jabatan dan penggelapan terdapat dimana – mana, departemen – departemen diurus dengan buruknya, dan ketertiban kelihatannya telah hilang dari segala pelosok negara. Namun demikian negara hanya cenderung untuk meluaskan daerahnya saja” (Kohn, 1996 : 4).

Melihat kebobrokan–kebobrokan yang terjadi di dalam pemerintahan Rusia pada masa pemerintahan itulah Eisenstein sebagai seorang sutradara mencoba untuk menggambarkan keadaan sosial dengan menampilkan tokoh-tokoh di dalam karyanya, tokoh – tokoh yang diciptakannya adalah sebagai perwujudan dari tokoh – tokoh masyarakat pada masa itu juga. Eisenstein melihat bahwa rasa kebersamaan di dalam masyarakat sudah luntur dan digantikan dengan individualisme yang sangat kuat. Hubungan sesama manusia ditentukan oleh jabatan, akibatnya rasa cinta kasih dalam konteks kebersamaan yang telah menjadi kepribadian bangsa Rusia yang seharusnya dapat kita lihat dalam setiap manusia sudah hilang sama sekali.

Hal – hal tersebut di atas sangat bertentangan dengan hati nurani Eisenstein, sehingga ia menuangkan gambarnya terhadap masyarakat khususnya para pejabat yang sudah meninggalkan norma – norma asli Rusia dalam film ini. Sikap para pejabat yang menyalahgunakan jabatan demi kepentingan pribadi semata dan saling sikut untuk merebut kekuasaan, menjadi objek utama Eisenstein. Dengan demikian menurut interpretasi penulis, hidup di dunia menurut Eisenstein bukanlah sekedar mengejar pangkat atau jabatan belaka, karena dengan kekuasaan yang dimiliki belum tentu menjamin kebahagiaan manusia. Hidup tenteram dan saling tolong – menolong adalah suatu jalan untuk mencapai kehidupan yang bahagia.



## BAB III

### ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM FILM IVAN GROZNY KARYA SERGEI MIKHAILOVICH EISENSTEIN

#### 3.1 Tokoh Tsar Ivan IV

Eisenstein adalah seorang sutradara yang beraliran realisme, karena dalam kelima filmnya yaitu, *Стачка/Štačka/ Pemogokan* (1924), *Броненосец Потёмкин/Bronenosec Potemkin/ Kapal Perang Potemkin* (1925), *Октябрь/Oktojabr'/ Oktober* (1927), *Александр Невский/Aleksandr Nevskij/ Alexander Nevsky* (1935 - 1937), dan *Иван Грозный 1-2 я серия/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/ Ivan yang Mengerikan bagian 1-2* (1944-1945) menggambarkan kondisi sosial semasa hidupnya. Eisenstein adalah seorang sutradara yang cerdas dan tanggap karena film *Иван Грозный 1-2 я серия/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/ Ivan yang Mengerikan bagian 1-2* (1944-1945) dibuat untuk menggambarkan kondisi sosial masyarakat pada saat itu. Sebagai seniman yang kritis terhadap kondisi sosial yang terjadi di sekitarnya, sebagus atau sejelek apapun kenyataannya ia harus ungkapkan fakta tersebut.

Tujuan Eisenstein yang terutama dalam film *Иван Грозный 1-2 я серия/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/ Ivan yang Mengerikan bagian 1-2* (1944-1945) ini adalah untuk menggambarkan kondisi masyarakat Rusia pada masa itu. Eisenstein melihat bahwa masyarakat hidup di bawah tekanan dalam segala bentuk dan persoalan – persoalan yang dihadapi pemerintah begitu berat, yaitu konflik dengan negara – negara tetangga. Rusia yang pada saat itu dipimpin oleh Stalin memiliki pandangan bahwa demokrasi Barat merupakan sebuah ancaman. Oleh sebab itu, ia menganggap bahwa Jerman, Inggris, Prancis, dan Polandia merupakan musuh besarnya (Montefiore, 2003 : 373). Atas dasar inilah, ia membuat film *Ivan Grozny*. Menurutnya, Ivan adalah sosok pemimpin yang

memiliki banyak musuh dalam perjalanannya namun berhasil dalam menjalankan pemerintahannya.

Bagian awal film menceritakan Ivan yang diangkat sebagai seorang Tsar, berusia sekitar 24-25 tahun. Secara fisik, ia berambut pendek dan belum memiliki janggut. Sebagai tokoh utama, peran sentral Ivan sangat menonjol yang disimbolkan sebagai seorang pemimpin. Ia berperan sebagai wujud manusia yang kejam dan ambisius.

Ivan lahir tanggal 25 Agustus 1530 di Rusia. Saat ia berusia tiga tahun, ayahnya meninggal. Ibunya, Elena Glinskaya, menggantikan kursi kepemimpinan sang suami, terkenal kejam pada masa pemerintahannya; mengeksekusi banyak kaum boyar dengan cara yang brutal. Oleh sebab itu, kaum boyar dendam kemudian membunuh ibunya dengan cara diracun<sup>11</sup>.

Ivan benci kepada kaum boyar karena mereka bersikap sewenang – wenang dan hanya melakukan hal – hal yang mereka inginkan. Boyar yang paling tua, Pangeran Vasily Vasilievich Shuisky dan saudara laki – lakinya Ivan Vasilevich, mendominasi kekuasaan tanpa menghiraukan Ivan yang sebenarnya pemegang kekuasaan mutlak. Suatu hari mereka menunjukkan sikap yang melecehkan kedua orang tua Ivan. Mereka duduk di tempat tidur orang tua Ivan sambil mengangkat kaki. Ivan yang sudah muak dengan kelakuan kaum boyar, memerintahkan kepada semua pengawalinya untuk membunuh mereka. Ivan yang dulu teraniaya mendapat simpati dari para pegawai dan pengawal istana yang juga membenci kelakuan kaum boyar. Di usianya yang baru menginjak 13 tahun, Ivan sudah menebar teror di dalam istana (Madariaga, 2006 : 39 - 40).

Kehidupannya semasa kecil yang sangat tertekan, dan dikelilingi oleh orang – orang yang licik, membuat dirinya mempunyai ambisi untuk membalaskan dendamnya kepada kaum boyar. Ia ingin menjadi seorang

---

<sup>11</sup>[http://www.themiddleages.net/people/ivan\\_the\\_terrible.html](http://www.themiddleages.net/people/ivan_the_terrible.html); [http://www.tristarmedia.com/best\\_ofrussia/ivan.html](http://www.tristarmedia.com/best_ofrussia/ivan.html). Dikutip tanggal 8 Juni 2011 Pukul 21.22 WIB

pemimpin karena selain Rusia sudah terpecah belah, ia pun ingin kaum boyar tunduk kepadanya. Namun, sejalan dengan ambisi dan tekad tersebut, usahanya untuk menjadi seorang pemimpin di Rusia, ternyata tidaklah segampang yang dibayangkannya.

Adegan pertama adalah penobatan Ivan menjadi Tsar. Ivan diangkat menjadi Tsar pada tahun yang sama ketika ia menikah, tanggal 13 Desember 1547. Setelah dinobatkan sebagai Tsar, ia menyampaikan pidato pertamanya untuk menyampaikan kebijakan baru yang telah disusunnya. Dalam pidato tersebut Ivan mengatakan bahwa ia akan menyatukan kembali wilayah Rusia yang sudah terpecah belah dan menghapus semua peraturan yang hanya menguntungkan kaum boyar. Ia menyampaikan hal tersebut karena secara tidak langsung memiliki dendam pribadi atas kematian ibunya. Reaksi kaum boyar yang tidak suka Ivan diangkat menjadi seorang Tsar langsung ditunjukkan. Salah satunya bibinya, Efrosinia Staritskaya yang mengatakan bahwa yang layak menjadi seorang Tsar adalah anaknya. Kaum boyar yang lain pun tidak suka melihat Ivan diangkat menjadi Tsar, karena mereka tahu Ivan benci kepada mereka. Berikut dialog antara Efrosinia dengan kaum boyar:

Efrosinia: Ini tidak dapat dimengerti. Padahal masih ada bangsawan besar seperti Vladimir Staritsky. Penobatan Ivan menjadi penghalang baginya untuk menjadi seorang raja.

Boyar 1: Orang – orang di Eropa tidak akan mengenalnya sebagai seorang Tsar.

Boyar 2: Tapi, jika dia cukup kuat keadaan akan menjadi sebaliknya.

Boyar 3: Beberapa boyar sangat benci melihat acara penobatan ini.

Banyak para Boyar yang tidak senang dengan pemerintahan Tsar yang terpusat. Hal ini semakin mengkhawatirkan Ivan IV dan membuatnya makin tidak percaya pada kelas bangsawan. Karena itu ia mengundang orang-orang yang mendukungnya untuk mengisi pos-pos pada dinas pemerintahan. Atas timbal baliknya, orang-orang baru tersebut mendapatkan tanah-tanah luas

berikut budak-budak yang bekerja atas tanah-tanah pemberian (*Dvor*) tersebut. Dari sinilah dikenal istilah *Dvorianstvo*, yakni sebuah kelas feodal baru yang sangat bergantung pada Tsar dan diposisikan melawan kekuatan kaum Boyar. Para Dvorian inipun siap mati-matian membela Tsar dalam melawan Boyar (Fahrurodji, 2005:52).

Dalam menjalankan tugasnya, langkah pertama yang dilakukan Ivan adalah membentuk pasukan militer. Ambisinya untuk menyatukan kembali Rusia dilakukan secara perlahan – lahan. Strategi disusunnya secermat mungkin, salah satunya adalah dengan merebut kembali daerah yang sudah berada di bawah kekuasaan lain. Ia menghimbau kepada semua warganya jika ada yang tidak bisa bergabung dengan pasukan militer, maka mereka wajib membantu dengan uang dan kesehatan. Karena menurutnya kesehatan adalah suatu hal yang utama. Menurut pemikirannya, Rusia baru bisa menjadi kuat bila perpecahan dalam negerinya diatasi terlebih dahulu baru kemudian menghadapi ancaman dari luar. Oleh sebab itu, ia terlebih dahulu menghapus peraturan – peraturan lama yang dianggapnya hanya menguntungkan kaum boyar.

“Untuk pertama kalinya Pangeran Muscovy mendapatkan mahkota untuk menjadi Tsar di Rusia dan aku ada disini untuk menyatukan Rusia. Menghapus semua peraturan yang hanya menguntungkan bagi boyar. Dibutuhkan peraturan yang sederhana untuk menyatukan Rusia kembali. Untuk itu kita perlu membangun militer yang kuat. Jika ada seseorang yang tidak mengabdikan dirinya ikut dalam kemiliteran maka ia harus menggantinya dalam bentuk uang. Serta untuk biarawan harus mendukung anggota militer dengan kesehatan. Karena kesehatan adalah suatu hal yang paling penting. Peraturan ini akan hancur jika mereka tidak menginginkan Rusia kembali bersatu. Mulailah menjadi pemimpin yang adil dan kuat di rumah sendiri, maka kita akan menjadi kekuatan yang tak terkalahkan di dunia. Apa yang terjadi pada Rusia sekarang sama saja dengan tubuh tanpa tangan dan kaki! Sungai Volga, Dvina, dan Volkhov ada dalam wilayah kita. Tetapi keberadaannya berada di bawah kekuasaan orang lain. Kekuasaan wilayah maritim kita telah terpisah dari daratan Rusia. Mulai sekarang aku adalah satu – satunya raja Muscovy yang absolut”.

Selain bidang militer, kebijakan lainnya yang dilakukan Ivan adalah memperkuat sektor perekonomian yaitu melakukan kerja sama perdagangan dengan Inggris. Pidato Ivan sebagaimana tertuang dalam kutipan di atas

menunjukkan karakteristik pemimpin yang kuat dan tegas dalam menjalankan tugasnya.

Seiring berjalannya waktu, Ivan telah menemukan kembali kepercayaan dirinya. Dengan ditemani dua orang sahabatnya yaitu, Pangeran Andrey Kurbsky dan Fyodor Kolychev, ia mulai mewujudkan harapannya semenjak kecil, sebagaimana telah disebutkan di atas.

“Hanya kepada mereka yang mengabdikan kepada kerajaan lah aku akan memberi jaminan kepada tanah mereka. Siapa yang menolak, aku akan mengambil tanah milik mereka!

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa Ivan sebagai seorang pemimpin ingin mengangkat harkat dan martabat bangsa Rusia yang sebelumnya telah jauh tertinggal dari bangsa – bangsa lainnya. Ia ingin warganya bergabung membentuk pasukan militer yang kuat. Ia menegaskan untuk mencapai kesetaraan dengan bangsa – bangsa lain, masyarakat Rusia harus mendukung kebijakan yang diambil; dalam hal ini masyarakat dihimbau untuk taat dan setia terhadap kerajaan. Ivan memberikan jaminan bagi yang mereka yang setia terhadap bangsa dan negara akan dilindungi, sementara bagi mereka yang tidak taat akan dikenai hukuman yang sesuai dengan kesalahan mereka. Dalam contoh di atas, diberikan perbandingan dalam hal para petani. Jika ada yang menolak, maka ia akan mengambil lahan dan membiarkan para petani mati kelaparan.

Sebagai seorang Tsar, layaknya Ivan didampingi oleh seorang permaisuri. Karena seorang raja sangat tidak pantas seorang diri dalam menjalankan sebuah pemerintahan. Untuk itu, setelah Ivan ditasbihkan menjadi raja Muscovy menggantikan ayahnya, Ivan III; ia ingin menikah dengan putri dari kerajaan lain, namun karena ia tidak punya anggota keluarga yang dekat dengannya, maka ia memutuskan untuk menikahi orang Rusia (Bergan, 1997:86).



Tanggal 12 sampai 18 Desember 1546, pencarian calon mempelai wanita dimulai. Surat – surat dikirimkan ke 28 kota, dari Rostov ke Kostroma, dari Yaroslavl ke Novgorod. Surat itu berbunyi: “Siapapun yang menerima surat ini, jika diantara kalian mempunyai anak perempuan yang masih perawan, harap mengikuti inspeksi yang diadakan oleh kerajaan. Jika di antara kalian ada yang menyembunyikan, maka mereka akan dihukum”. Pilihan Ivan kemudian jatuh kepada Anastasia Romanovna Iurieva Zakharina, keponakan dari Mikhail Iurevich Zakharin. Adapun alasan kenapa Ivan memilihnya tidak ada yang tahu. Pilihannya tersebut diperkirakan untuk menjalin hubungan politik di antara keduanya. Pernikahan dilaksanakan tanggal 3 Februari 1547, yang berlangsung selama tiga hari (*Ibid.*, hal. 46).

Ketika acara pernikahan tengah berlangsung, rakyat datang kepada Ivan mengabarkan bahwa pemukiman mereka telah diserang. Sebagai Tsar, tentu saja tugasnya adalah untuk melindungi rakyatnya. Namun, Ivan tidak percaya begitu saja karena menurutnya serangan tersebut adalah bentuk pemberontakan kaum boyar yang sengaja dibuat – buat. Mereka bersikap demikian karena mereka tidak suka Ivan menjadi Tsar dan ingin menjatuhkan kekuasaan Ivan.

“Saya akan memenggal kepalanya tanpa ampun! Kita akan menghancurkan hasutan dan pengkhianatan boyar! Kerajaan tidak akan berjalan tanpa pemimpin yang tegas. Tanpa pemimpin yang tegas akan sama seperti kuda yang liar. Siapa yang ingin bergabung dengan Tsar melawan musuh, maka ia akan dinaikkan pangkatnya. Kita tidak boleh meminta bantuan dari siapapun. Kita harus berjuang sendiri. Sebagai seseorang yang mempunyai keahlian, kita harus bisa berdiri sendiri”

Pidato di atas menunjukkan sikap Ivan sebagai seorang Tsar yang sangat tegas dan disiplin terhadap kebijakan yang diinginkannya untuk memajukan bangsa Rusia. Ia tidak segan untuk membunuh orang jika ada yang berusaha melawannya. Ia pun bukanlah orang yang mudah dihasut, maka ia tidak langsung percaya begitu saja ketika rakyatnya datang mengadu bahwa pemukiman mereka telah diserang. Untuk mengatasi kepanikan tersebut, solusinya Ivan menawarkan hadiah untuk rakyatnya jika ada yang mau

bergabung menjadi pasukan militer, maka akan dinaikkan pangkatnya. Ia menegaskan bahwa Rusia tidak menginginkan bantuan dari negara lain, sebab Rusia adalah bangsa yang besar dan kuat.

Melalui kutipan ini di atas dapat dilihat, bahwa banyak yang menginginkan kekuasaan Ivan jatuh. Walaupun ia berteman baik dengan semua orang, namun ia tetap waspada dan tidak sepenuhnya percaya pada semua orang kecuali istri dan anak – anaknya. Jika ada salah seorang dari mereka terlihat mencurigakan, maka Ivan menganggapnya sebagai mata – mata dari musuh dan tidak ragu untuk membunuhnya.

Setelah kejadian tersebut, Ivan menerima tiga buah pisau kiriman dari Kazan. Pisau tersebut menandakan akan terjadinya perang antara Rusia dan Kazan. Politik luar negeri pada masa Ivan IV lebih ditujukan ke Timur. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah berkaitan dengan persaingan Moskow terhadap kekuatan-kekuatan Khan di Timur yakni Kazan, Astrakhan, dan Krim. Pada tahun 1552 Moskow berhasil menggabungkan Kazan ke dalam wilayahnya (*Ibid.*, hal50). Strategi yang dijalankan Ivan adalah melancarkan serangan bawah tanah dengan menaburkan bubuk mesiu yang kemudian diledakkan. Selain itu, ia membunuh massal rakyat Kazan. Mereka diikat di sebatang kayu kemudian dipanah secara brutal. Kemenangan Ivan melawan Kazan semakin membuktikan bahwa dirinya adalah sosok pemimpin yang kuat, walaupun pada awalnya banyak yang meragukan dirinya tidak akan berhasil menjadi seorang pemimpin.

“Bantu Kurbsky dengan api! Sekarang aku akan menjadi Tsar yang sesungguhnya. Semua akan mengakui aku sebagai Tsar Muscovy dan sebagai penguasa di Rusia!”.

Di sini, Ivan bertemu dengan seorang laki – laki bernama Aleksei Basmanov. Ia adalah orang biasa yang ingin mengabdikan dirinya membantu tsar melawan musuh – musuhnya baik dari luar maupun dalam. Ia pun tidak suka kepada kaum boyar karena menurutnya sikap mereka sewenang – wenang

kepada rakyat. Aleksei Basmanov adalah tokoh yang digambarkan dekat dengan Ivan yaitu, Aleksei Fedorovich Adashev.

Upaya ekspansi ke timur terus dilakukan, namun serangan terhadap Krim yang dilakukan pada tahun 1559 tidak berhasil mencaplok (*Khanstvo*) Krim ke dalam wilayah integritas Moskow (*Ibid.*, hal 51). Kepercayaan Ivan kepada Aleksei ditunjukkannya ketika ia menunjuk Aleksei sebagai pemimpin perang melawan Krimea. Mendengar tawaran yang diberikan Ivan kepada Aleksei, kaum boyar merasa posisi mereka semakin tidak aman. Ivan sudah tidak percaya kepada kaum boyar karena menurutnya mereka hanya segelintir orang yang ingin kekuasaan Ivan jatuh ke tangan mereka.

Ivan : Untuk melindungi wilayah sebelah selatan melawan Krimea. Aku menunjuk Aleksei Basmanov.

Efrosinia :Siapa dia? Tsar tidak memercayai siapapun. Ia menggantikan posisi boyar dengan orang – orang biasa.

Demikianlah Ivan menjalankan misinya, ia lebih memercayai Aleksei yang hanya orang biasa dibanding kaum boyar. Perilaku Ivan yang seperti ini, membuat kaum boyar semakin benci kepadanya. Mereka kemudian merencanakan untuk menjatuhkan kekuasaan Ivan dengan lebih dulu membunuh istrinya.

Rusia sempat mengalami kekalahan ketika perang melawan Livonia (1558-1583). Kekalahan ini disebabkan karena keretinggalan Rusia dalam sektor ekonomi. Namun kekuatan Ivan ternyata semakin hari semakin kuat (*Ibid.*, hal 51). Ia bekerja sama dengan Ratu Elizabeth untuk memajukan sektor ekonomi Rusia. Ia membentuk banyak pasukan untuk melawan musuh – musuhnya; Polandia, Lithuania, Livonia dan Jerman. Pada saat inilah Ivan mulai merasakan benar, bahwa hidupnya sempurna seperti apa yang diimpikannya waktu kecil. Ia dapat memenuhi ambisinya untuk menjadi Tsar dan melindungi Rusia serta ia mempunyai istri dan anak yang menyayanginya dan sahabat yang setia kepadanya.

Namun, kebahagiaan yang direguk Ivan ternyata tidak bertahan lama. Istrinya mati dibunuh bibinya sendiri, sementara Kurbsky terbang ke Polandia karena pasukannya kalah. Akibatnya, Ivan sangat depresi ditinggal pergi oleh orang – orang terdekatnya.

Pada suatu hari tanpa banyak bicara Ivan mengemas semua barang - barang istana dan menempatkannya kedalam kereta. Ia memutuskan pindah keluar ibu kota dan mengundurkan diri sebagai Tsar. Rakyat yang mengetahui hal ini mengira bahwa Rusia akan runtuh dan jatuh ke tangan negara – negara musuh. Rakyat hidup dalam ketakutan dan kecemasan luar biasa. Kepergian Ivan menyadarkan rakyat Rusia bahwa walaupun mereka hidup dalam sistem pemerintahan yang penuh teror namun mereka membutuhkan seorang pemimpin yang tegas seperti Ivan. Rakyat segera mengutus beberapa wakil untuk memohon agar Ivan kembali memerintah. Ivan menemui para utusan ini dan berkata bahwa ia tak lagi berminat menjadi tsar karena tak tahan akan penghianatan kaum boyar. Ivan juga berkata bahwa kaum boyar bersekutu dengan negara - negara musuh, dan ia tak akan mau kembali ke ibu kota. Setelah mendengar pernyataan tersebut, rakyat membenci kaum boyar dan bersimpati kepada Ivan. Dimana - mana kaum boyar mendapat serangan dari rakyat Rusia, mereka menjadi kaum yang paling dibenci di negara tersebut. Lalu rakyat kembali mengirim utusan untuk memohon agar Ivan mau menjadi pemimpin mereka.

Rakyat : Kembalilah kepada kami! Kembalilah! Ayah yang tercinta!

Ivan : Siapkan kuda. Kita pergi sekarang ke Moskow! Demi kebaikan kerajaan Rusia! Kami akan mengalahkanmu, Jerman dan Livonia! Waktunya akan tiba ketika kau harus mengakui Muscovy!.

Walaupun Ivan adalah pemimpin yang terkenal dengan kekejamannya, namun rakyat rindu akan sosok pemimpin yang tegas seperti dirinya. Atas dukungan dari rakyat lah, Ivan bagai menemukan kembali kepercayaan dirinya. Dengan tekad membaja, akhirnya ia kembali ke Moskow. Ketika ia kembali,

untuk mempertahankan kekuasaannya, Tsar Ivan IV melancarkan politik Oprichnina yakni penghancuran kekuatan feodal kaum Boyar dengan membentuk pasukan khusus atau *Oprichnik*. Pasukan ini bertugas melaksanakan operasi khusus terhadap semua upaya dan kekuatan yang menentang Tsar. Operasi ini seringkali mengambil bentuk teror. Dengan *Oprichnina*, Tsar membagi negara menjadi dua bagian, yakni bagian *oprichnik* dan *zemschina* untuk para Boyar (*Ibid.*, hal 52). Ketika film ini tengah diproduksi, Eisenstein hidup di bawah rezim pemerintahan Stalin. Ada sebuah kemiripan diantara keduanya yakni mempunyai organisasi rahasia untuk menumpas musuh-musuhnya. Jika pada masa kekaisaran-Tsar Ivan IV dikenal dengan *oprichnina* maka pada masa pemerintahan Stalin dikenal dengan sebutan NKVD.

Ivan selalu merasa kesepian dan membutuhkan teman untuk berbagi, karena Ivan ditinggal pergi oleh orang – orang terdekatnya. Ia mempunyai saudara laki – laki bernama Iuri namun tidak dapat diandalkan. Secara mental Iuri normal, namun ia tuli. Oleh karena itu, ia sering berkorespondensi dengan teman dekatnya, Pangeran Andrey Kurbsky.

“Yang aku butuhkan sekarang ini hanyalah teman. Hanya itu yang Tuhan tidak berikan kepadaku. Aku tidak punya tempat untuk berbagi baik suka maupun duka. Aku sendiri... Temanku yang paling setia, yaitu, istriku Anastasia telah dibunuh. Kurbsky, teman karibku telah berkhianat padaku”.

(Memohon kepada Philip) ”Aku memintamu bukan sebagai Tsar, tapi aku memintamu sebagai teman yang telah kehilangan kekuatannya. Jangan tinggalkan aku, aku kesepian. Tolong aku untuk menguatkan kerajaan Rusia ini sampai aku bisa menguasai kembali Moskow”.

(Kepada Vladimir ketika acara jamuan makan malam), “Oh, sepupuku Vladimir! Kau tidak mencintaiku. Aku sendiri. Aku adalah seorang anak yatim piatu dan orang – orang tidak pernah kasihan kepadaku”.

Karena masa kecilnya yang penuh dengan kekerasan, Ivan mengalami gangguan mental. Ia takut untuk mengenal orang, anti – sosial, dan caranya memerintah selalu dibayangi dengan teror. Ivan memiliki kesulitan untuk bersosialisasi dengan orang – orang yang ada di dekatnya. Jika ada salah satu

teman atau orang dekat kemudian mengkhianatinya, maka ia tidak segan untuk membunuhnya. Oleh karena itu, orang – orang pun enggan untuk dekat dengan Ivan. Ia tidak punya teman dekat, walaupun ada durasinya sangat singkat. Sistem kepemimpinan pada masa Tsar Ivan IV terulang kembali pada masa kepemimpinan Stalin yakni masyarakat selalu dibayangi teror. Kamp kerja paksa tersebar hampir di seluruh penjuru Uni Sovyet. Aleksandr Solzhenitsyn mengatakan bahwa sesungguhnya seluruh Uni Sovyet adalah penjara dan merupakan kepulauan Gulag (*Ibid.*, hal 146).

Walaupun Ivan berteman baik dengan Aleksei, namun ia punya kebiasaan buruk yaitu suka memaki Aleksei dengan kata yang kasar. Ivan menganggap Aleksei hanyalah anjing piaraannya. Ia pun selalu menolak jika Aleksei memberinya saran. Ia bersikap demikian karena merasa dirinya adalah seorang pemimpin, tidak pantas jika seorang bawahan terlalu dekat dengan atasan.

Dalam film bagian kedua, rahasia besar mengenai kematian Tsarina Anastasia Romanovna terungkap. Ternyata Anastasia meninggal karena diracun. Racun tersebut diletakkan di dalam gelas yang biasa dipakai olehnya. Ivan menyusun rencana dengan Fyodor Basmanov untuk mengungkap siapa pembunuhnya. Ivan mencurigai bibinya, namun ia tidak mau terlalu cepat mengambil keputusan sampai ada bukti yang benar – benar menunjukkan bahwa bibinyalah yang membunuh istrinya. Akhirnya terungkaplah rahasia yang selama ini terbungkus rapi. Rahasia ini diungkapkan oleh Vladimir Staritsky yang tengah mabuk ketika acara jamuan makan malam. Vladimir mengatakan bahwa sebenarnya ibunyalah yang membunuh istrinya dan mereka sedang menyusun rencana untuk membunuh Ivan. Tentu saja pernyataan Vladimir tersebut membuat Ivan geram, karena orang yang paling dicintainya, yaitu istrinya dibunuh oleh bibinya sendiri.

Vladimir : Aku akan benar – benar membuktikannya. Apakah kau tidak tahu dalam pesta ini akan ada seseorang yang akan membunuhmu.....?

Ivan : Siapa yang merencanakannya?

Vladimir : Kau pasti tidak akan menyangkanya! Aku bilang kepadanya: “Apa enaknya menjadi seorang raja?” Yang ada hanyalah komplotan, eksekusi,... Sedangkan aku menginginkan kedamaian... yang hanya ingin secangkir anggur...

Ivan tidak mengira ternyata selama ini bibinya adalah orang yang jahat. Satu – satunya anggota keluarga yang ia miliki ternyata adalah musuh terbesarnya selama ini. Namun, ia adalah seseorang yang tegas dan tidak main – main dalam menjalankan tugasnya. Ia adalah pemimpin yang tidak pilih kasih jika ada seseorang yang memberontak atau melawannya, maka ia akan membunuhnya. Kemudian, ia segera menyusun serangan balik kepada bibinya. Ia menjebak Vladimir setelah acara jamuan makan malam. Pembunuh bayaran, Pyotr Volinets, menusuk Vladimir yang sedang memakai jubah Ivan. Bibinya yang melihat kejadian tersebut sangat puas melihat Ivan mati. Namun, Ivan yang menyamar dengan jubah hitam muncul di depan bibinya dan seketika membuat histeris bibinya.

Demikianlah kehidupan Ivan yang dikelilingi oleh orang - orang jahat. Namun pada akhirnya ia berhasil menaklukkan musuh – musuhnya. Kegigihan jualan yang pada akhirnya membuat Ivan dapat merebut kembali wilayah serta meluaskan teritori kekuasaannya.

Melalui monolog di bawah ini dapat dilihat bagaimana sosok Ivan yang digambarkan Eisenstein dalam menjalankan sistem pemerintahannya. Ivan adalah orang yang tegas dan rakyatnya harus tunduk pada semua peraturannya. Sebagai seorang pemimpin, ia harus menjadi teladan dan memberikan contoh yang baik untuk warganya. Karena tekadnya yang kuat, maka ia pun berhasil menumpaskan lawan – lawannya. Walaupun sifatnya yang kejam, ia mempunyai tujuan yang baik yaitu, ingin melindungi Rusia dari serangan musuh baik dari luar maupun dari dalam.

“Seorang Tsar harus memakai kebijaksanaannya dengan baik. Ia harus menjadi contoh yang baik. Ia harus tegas dan memberikan hukuman

yang berat kepada siapa yang melanggar peraturannya. Jika ia tidak seperti itu, maka ia bukan seorang Tsar. Musuh – musuhku yang ada di Rusia sekarang sudah takluk kepadaku. Aku sekarang bebas! Untuk selanjutnya, pedang keadilan akan ditegakkan untuk melindungi Rusia dari serangan luar. Tidak akan ada lagi yang dapat menghancurkan Rusia!”

Nampaknya melalui film ini, Eisenstein ingin mengangkat kembali cerita tentang sosok pemimpin yang tengah berkuasa di Rusia dan paling berpengaruh di dunia. Terlihat dalam karakter dari tokoh utama seperti kekejamannya, ketegasannya, serta ketidakpercayaannya terhadap orang – orang di sekitarnya. Melalui tokoh ini juga, Eisenstein ingin memperlihatkan, bahwa sebenarnya banyak orang yang tidak suka Ivan menjadi pemimpin; banyak lawan politik yang menginginkannya jatuh.

### **3.2 Tokoh Efrosinia Staritskaya**

Eisenstein sebagai seorang seniman yang lahir dan tumbuh di tengah – tengah masyarakat, tentu saja menghayati secara mendalam semua gejolak yang terjadi di sekitar lingkungan dimana ia berada. Ia mencoba untuk menggambarkan orang – orang yang mengalami dekadensi moral dan sifat kemanusiawannya. Hubungan sesama manusia hanya berorientasi pada pengagungan kekuasaan belaka.

Untuk memperjelas analisis tokoh dan penokohan melalui karya Eisenstein ini, maka perlu kiranya menampilkan tokoh yang lain yaitu, tokoh bawahan. Tokoh bawahan adalah tokoh serta sifat – sifat dan perilakunya berfungsi untuk mendukung tokoh utama. Tokoh yang akan dibahas adalah Efrosinia Staritskaya. Melalui tokoh, yang kalau kita lihat dari fungsinya dapat disebut sebagai tokoh bawahan ini; kita dapat melihat bagaimana karakteristik orang – orang yang saling sikut untuk mendapatkan kekuasaan; sehingga mereka sudah tidak mempunyai rasa kemanusiaan lagi demi mencapai apa yang mereka inginkan.

Tokoh Efrosinia Staritskaya digambarkan sebagai wanita paruh baya, berusia sekitar 40 tahun. Ia adalah bibi dari Ivan dan ibu dari anaknya, Vladimir



Staritsky. Sebagai seorang ibu ia sangat baik kepada anaknya dan terlihat memanjakan anaknya. Ia selalu mengatakan kepada anaknya untuk menjadi seorang Tsar, karena menurutnya dengan menjadi pemimpin mereka dapat melakukan semua hal yang diinginkan. Vladimir yang masih berusia 17 tahun sebenarnya hanya dijadikan alat oleh kaum boyar untuk kepentingan mereka, termasuk ibunya sendiri yang ambisius.

Walaupun Efrosinia tidak suka Ivan menjadi Tsar, ia tidak pernah menunjukkannya secara langsung di depan Ivan. Efrosinia selalu bersikap manis di depan Ivan dan tidak pernah menunjukkan sikap yang mencurigakan. Berbagai cara ia lakukan untuk menjatuhkan kekuasaan Ivan termasuk menghasut Andrey Kurbsky untuk merebut tahta dan istrinya ketika Ivan jatuh sakit. Selain itu, ia bekerja sama dengan kaum boyar lainnya termasuk Uskup Agung untuk membantu musuh melawan negaranya sendiri.

Efrosinia : Tuhan hanya.... Ivan merasa dirinya paling berkuasa diantara semua pangeran, dan sekarang masa kejayaannya telah berakhir. Bagaimana jika kau menjadi yang kedua? Kau mencintai Tsarina, tapi Ivan mengambilnya. Kau menaklukkan Kazan, semua pujian untuk Ivan, bukan untukmu. Ekh, Pangeran kau lah pemenangnya. Kau adalah orang hebat. Jika Ivan hidup maka Kurbsky mati. Sepertinya ia akan mati di tempat tidurnya.

Uskup Besar : Selama Kurbsky pergi jauh, kita harus mengekang Ivan, jangan sampai kekuatannya tumbuh lebih besar lagi. Kita harus menghalangi kampanyenya, menyumbang uang kepada Livonia untuk membantu mereka perang.

Walaupun kehidupan keluarga di istana terlihat harmonis, namun sebenarnya Efrosinia adalah orang yang jahat. Ia yang membunuh Anastasia Romanovna dengan memberi racun di gelasnya serta ia dan kaum boyar lainnya berencana untuk membunuh Ivan dengan menyewa pembunuh bayaran; Pyotr Volinets. Bahkan, ia rela mati demi merebut kekuasaan Ivan.

Efrosinia : Tentu saja ada. Tidak ada waktu untuk beristirahat. Kita harus segera membunuh Tsar. Antara ia atau kita yang mati.

Vladimir : Siapa yang akan melakukannya?

Uskup Besar : Hanya ada satu orang yang dapat melakukannya. Pyotr Volinets! Kau dapat berkahku untuk melakukan ini semua. Kemarilah, kita berpelukan agar Tuhan memberkahi Pyotr. Ia adalah seorang pemberani yang akan berusaha sekuat tenaga. Ia adalah bagian dari keluarga ini dan sudah siap untuk mati. Tsar akan merebut kekuasaan gereja dan kita akan menghancurkan monster itu.

Tindakan yang dilakukan oleh kaum boyar tersebut, sudah melewati batas kewajaran. Akan tetapi, menurut mereka, hal itu bukanlah merupakan suatu kesalahan; karena apa yang mereka lakukan tersebut adalah merupakan suatu hal yang wajar. Mereka menganggap diri mereka bangsawan sehingga merasa tidak pantas jika hidup mereka diatur dan dikendalikan. Bahkan seorang Uskup yang dianggap saleh atau suci, bersekongkol dengan Efrosinia untuk membunuh Ivan. Padahal tidak ada satu ajaran agama pun yang membenarkan untuk membunuh. Walaupun Ivan dikenal sebagai orang yang kejam, namun yang berhak menghukum adalah Tuhan, sang pencipta manusia itu sendiri. Sayangnya, demi kepentingan mereka, mereka membenarkan persepsi yang mereka anggap benar tersebut.

Kekejaman yang dilakukan tokoh Efrosinia, tentu saja tidak terlepas dari statusnya yang merupakan kaum boyar. Kelas bangsawan yang ada pada dirinya membuat dirinya menjadi haus akan kekuasaan sehingga menghalalkan segala cara untuk menjadi seorang pemimpin. Akibat dari hidup yang cenderung materialis, pikiran seseorang terperosok ke dalam arah yang dangkal. Adanya pengagungan kekuasaan yang berlebihan, mengakibatkan munculnya dampak negatif terhadap orang lain, dan hal ini tentu saja merusak hubungannya dengan orang lain.

Vladimir : Kenapa kau selalu memaksaku untuk menjadi seorang raja?  
Kenapa kau seperti mengantarkanku kepada kematian?

Efrosinia : Aku rela melakukan apa saja untukmu supaya kau bisa menjadi seorang raja. Aku ingin sekali melihatmu duduk di singgasana, memakai mahkotanya, dan topi raja!

Vladimir : Aku sangat takut.

Efrosinia : Pyotr yang akan menanganinya, bukan kau.

Vladimir : Hal seperti ini akan terbayang – bayang terus selama hidupku. Aku akan selalu melihatnya didalam mataku. Pasti aku akan menyalahkan diriku sendiri seumur hidupku.

Efrosinia : Wajar jika kau menakutkan hal – hal seperti itu. Ketika kau nanti menjadi seorang raja, pertama kali yang harus kau lakukan adalah membunuhnya. Kau harus membangun kedaulatan yang baru.

Kutipan di atas membuktikan kepada kita bagaimana seorang ibu yang ambisius kepada anaknya. Efrosinia sebagai orang tua selalu menuntut supaya keinginannya dapat dipenuhi oleh anaknya. Ia bahkan memaksa anaknya sendiri untuk menjadi seorang Tsar. Bagaimana kejamnya tokoh Efrosinia ini dapat kita lihat dari sikapnya kepada Vladimir, seperti seseorang yang rela menukar anaknya sendiri demi sebuah tahta. Ia tidak berpikir panjang atas sikapnya tersebut. Ia tidak memikirkan apa yang akan terjadi jika rencananya tersebut gagal. Sang ibu selalu memaksakan keinginannya terhadap anak, padahal sang anak sudah dewasa dan mengungkapkan bahwa ia takut dan merasa tidak mampu menjadi seorang pemimpin.

Di akhir film ini diceritakan Vladimir diundang oleh Ivan untuk acara makan malam. Vladimir sengaja dibuat mabuk agar ia menceritakan semua rahasia ibunya. Mendengar pengakuan Vladimir, Ivan akhirnya tahu bahwa yang membunuh istrinya adalah Efrosinia. Vladimir juga menceritakan bahwa kaum boyar sedang berencana untuk membunuh Ivan. Mendengar berita tersebut, Ivan segera menyusun serangan balik untuk membunuh Vladimir. Ivan mengadakan upacara penobatan seolah – olah Vladimir akan diangkat menjadi Tsar. Pyotr Volinets mengira bahwa orang yang memakai baju layaknya seorang Tsar tersebut adalah Ivan. Namun orang yang ia tusuk dari belakang sebenarnya adalah Vladimir. Melihat kejadian tersebut, Efrosinia menangis dan terlihat sangat terpukul atas kematian anaknya.

Demikianlah melalui tokoh Efrosinia ini, kita melihat bagaimana Eisenstein ingin menggambarkan perilaku para pejabat. Hanya karena ingin jabatan dan kekuasaan, membuat mereka kehilangan arah dalam hidupnya,

akibatnya mereka selalu bertindak di luar kewajaran yang dapat merugikan diri sendiri. Semua sifat buruknya ini, dilandasi oleh hawa nafsu serakah yang sudah merasuki kehidupannya. Di dalam dirinya tidak ada lagi kontrol, sehingga apapun yang dilakukannya selalu ia anggap benar karena berjalan di luar kesadarannya.

### **3.3 Tokoh Aleksei Basmanov**

Tokoh bawahan lainnya adalah Aleksei Basmanov, berusia sekitar 35 tahun dan mempunyai seorang anak bernama Fyodor Basmanov. Walaupun usianya belum terlalu tua, namun sudah banyak kerutan terlihat di mukanya. Rambutnya sedikit memutih serta tubuhnya pendek dan gempal.

Aleksei adalah orang biasa yang menawarkan dirinya untuk menjadi pengawal Ivan karena ia pun sama membenci kaum boyar. Seperti yang telah disebutkan di atas, Aleksei Basmanov adalah tokoh rekan dari Aleksei Adashev. Aleksei Adashev adalah satu – satunya orang yang bukan anggota kerajaan yang dekat dengan Ivan. Kedekatan antara keduanya dibuktikan ketika Adashev datang ke pesta pernikahan Ivan bersama saudara laki – lakinya Daniil. Ia pun menghadiri pesta pernikahan Iuri tanggal 3 November 1547, dan pesta pernikahan Vladimir Staritsky 3 Mei 1550.

Mereka bertemu di medan perang ketika Ivan tengah menaklukkan Kazan. Ia orang yang baik dan setia kepada Ivan, walaupun Ivan sering memakinya dengan kata kasar. Walaupun demikian, Ivan lebih memercayai orang biasa seperti dirinya daripada kaum boyar. Karena Ivan percaya kepadanya, Ivan memberinya tugas untuk memimpin pasukan melawan Ryazan. Tugas yang diserahkan kepadanya senantiasa ia pertanggungjawabkan. Sebagai seseorang yang dekat dengan Ivan, seyogyanya ia sangat memahami sosok Ivan. Ia adalah orang yang selalu menemaninya, terutama dalam situasi yang sulit. Misalnya, ketika Ivan ditinggal pergi oleh sang istri untuk selama – lamanya dan ketika sahabatnya, Andrey Kurbsky berkhianat kepadanya.

Aleksei Basmanov mengungkapkan bahwa dirinya rela mati untuk membela Ivan. Bahkan ia menawarkan anaknya untuk menjadi pengikut setianya. Ia selalu memberi semangat dan jalan keluar jika Ivan dilanda kebingungan.

“Jangan mudah percaya pada siapapun. Kau punya kekuatan, gunakanlah! Aku mengerti, kau telah membuat janji kepada pendeta dan kau tidak bisa melanggarnya. Seorang Tsar tidak boleh berbohong dan orang – orang yang berkhianat berhasil melarikan diri. Itu mungkin menjadi suatu hal yang selalu kau pikirkan. Tapi setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Anjing kotor, Malyuta, yang akan menanggung semua dosanya. Aku juga rela menyerahkan hidupku untuk melindungi Tsar. Sebagai pelayan yang setia, aku menawarkan kepadamu satu – satunya anakku”.

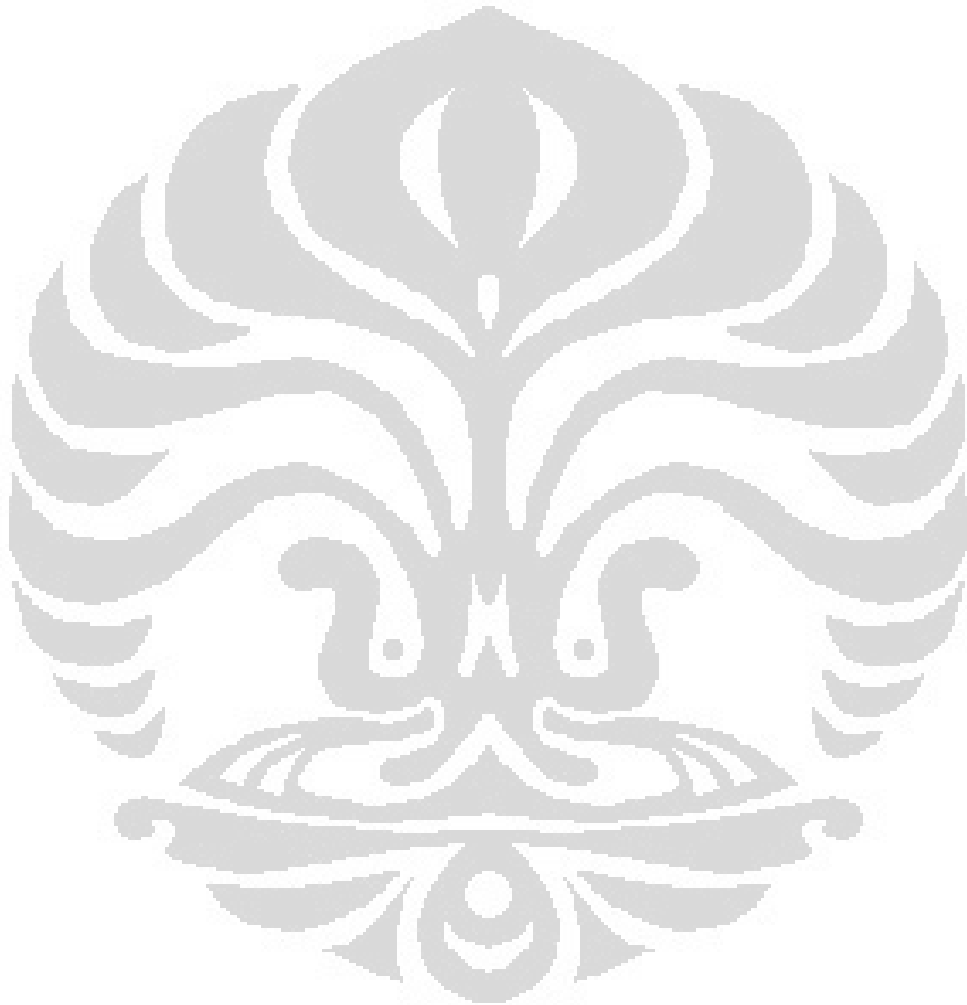
Kedekatannya dengan Ivan, membuatnya lupa diri. Sebenarnya Aleksei mempunyai niat baik yaitu selalu memberi saran ketika Ivan berada dalam kondisi bimbang. Namun, Ivan menganggap Aleksei sudah terlalu jauh mencampuri urusan pribadinya. Terkadang Aleksei tidak dapat mengendalikan dirinya dan lupa bahwa ia hanyalah orang biasa. Dampak negatifnya adalah Ivan sering berkata kasar dan mengatakan bahwa ia tidak lebih dari seekor anjing piaraannya.

Ivan : Ini bukan bagianmu untuk berbicara buruk mengenai keluarga raja. Jika aku menumbangkan pohon ek, tanahnya tidak akan cocok untuk ditanami pohon yang daunnya ringan. Mulailah bicara yang baik mengenai keluarga raja. Berikan sedikit hormatmu untuk mereka.

Kau bukan bagian dari anggota keluargaku! Kau hanya pembantuku, yang aku angkat dari timbunan kotoran untuk menghancurkan pengkhianat. Aku memberikan kekuasaanmu kepadamu. Memang tugasmu untuk melayaniku bukan mengajarku. Sadarlah posisimu seperti apa, Basmanov.

Melalui film ini, dapat kita ambil suatu amanat bagi umat manusia; janganlah kiranya memandang rendah dan hina orang yang kelihatannya tidak berarti bagi kita. Karena bagaimanapun, kita adalah sama – sama manusia, yang memiliki hak yang sama; apalagi perlakuan Ivan kepada Aleksei tersebut tidak pantas mengingat ia adalah seorang pemimpin yang disegani banyak orang.

Perbedaan jabatan dan status sosial, bukanlah suatu legitimasi untuk menindas yang lebih rendah.



## BAB IV

### KESIMPULAN

Masalah – masalah sosial yang ditampilkan Eisenstein di dalam karyanya, adalah peristiwa – peristiwa yang terjadi di kehidupan sehari – hari. Film *Иван Грозный 1-2 я серия/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/* (Ivan yang Mengerikan bagian 1-2, 1944-1945) menggambarkan hal tersebut, dimana terjadi kekerasan dalam sistem pemerintahan yang menyebabkan rakyat hidup dalam teror serta pengagungan kekuasaan yang berlebihan.

Dalam film ini digambarkan bagaimana aparat pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan, tidak lagi berfungsi sebagaimana mestinya. Bukannya saling membantu demi keutuhan negaranya sendiri, mereka justru sibuk memikirkan bagaimana caranya agar kekuasaan jatuh ke tangan mereka. Seorang pemimpin yang seharusnya memikirkan kesejahteraan rakyatnya, lebih memikirkan bagaimana caranya untuk mengekspansi wilayahnya. Masalah – masalah seperti ini ditampilkan Eisenstein melalui media film yang dianggap pas untuk digambarkan melalui tokoh – tokohnya. Gambaran yang dipaparkan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak terlalu menyimpang dari kisah yang sesungguhnya.

*Иван Грозный 1-2 я серия/Ivan Groznyj 1-2 ja serija/* (Ivan yang Mengerikan bagian 1-2, 1944-1945) merupakan suatu gambaran kondisi sosial, yang ditampilkan dalam bentuk film bertema sejarah. Kedudukan setiap tokoh mewakili masing – masing sifat manusia yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Tokoh – tokohnya hadir sebagai gambaran tingkah laku dan pola pikir dari golongan birokrat dan rakyat di Rusia. Penggambaran konflik yang ironis antara satu tokoh dengan tokoh lainnya pada akhirnya dapat dikembalikan kepada kondisi struktur masyarakat yang ditandai oleh suatu kondisi dimana individu

berorientasi kepada pengagungan kekuasaan semata. Dengan demikian manusia kehilangan pribadi yang sesungguhnya.

Dalam film ini tokoh utama yaitu, Ivan digambarkan sebagai sosok pemimpin yang memiliki banyak musuh dalam perjalanannya namun berhasil dalam menjalankan pemerintahannya. Melalui tokoh tersebut, Eisenstein ingin menampilkan tentang sosok pemimpin yang tengah berkuasa di Rusia dan paling berpengaruh di dunia. Terlihat dalam karakternya seperti kekejamannya, ketegasannya, serta ketidakpercayaannya terhadap orang – orang di sekitarnya. Lalu melalui tokoh lainnya seperti Efrosinia Staritskaya dapat dilihat bagaimana karakteristik orang – orang yang saling sikut untuk mendapatkan kekuasaan; sehingga mereka sudah tidak mempunyai rasa kemanusiaan lagi demi mencapai apa yang mereka inginkan. Melalui tokoh Efrosinia ini, kita melihat bagaimana Eisenstein ingin menggambarkan perilaku para pejabat. Tokoh bawahan lainnya adalah Aleksei Basmanov. Ia adalah orang yang paling dekat dengan Ivan setelah kedua sahabatnya, Pangeran Andrey Kurbsky dan Fyodor Kolychev pergi meninggalkan Ivan. Namun, kedekatan di antara keduanya telah membuat Aleksei lupa diri. Ia orang yang baik dan setia kepada Ivan, walaupun Ivan sering memakinya dengan kata kasar. Walaupun demikian, Ivan lebih memercayai orang biasa seperti dirinya daripada kaum boyar.

Dalam hal ini Eisenstein telah berhasil menampilkan keburukan yang ada dalam diri manusia. Seperti misalnya hawa nafsu, kehendak untuk berkuasa, dengki, serakah, pengecut, iri hati, munafik, dan lain sebagainya. Dimensi psikologis ditampilkan secara mengagumkan. Suasana konflik dan dilema mewarnai film ini. Manusia telah kehilangan arah dan orientasi, tercabut dari nilai – nilai moral dan terangsang untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan etika. Sosok dan kepribadian tokoh – tokoh utama dan tokoh – tokoh bawahan memancarkan nilai – nilai kemanusiaan yang senantiasa berpijak pada realitas sosial yang mewakili zamannya.



Orientasi berpikir masyarakat Rusia pada masa itu menjadi obyek sasaran kritik Eisenstein. Karakteristik bangsa Rusia yang tertuang dalam bentuk tatanan masyarakat sosialisme yang menekankan kehidupan komunal, keakraban terhadap kebersamaan dan sifat – sifat kesederhanaan, kejujuran telah sirna diterpa oleh pengagungan kekuasaan. Dalam konteks inilah Eisenstein sebagai seseorang yang kritis keadaan di sekitarnya dapat disebut sebagai seorang seniman yang terlibat langsung dalam masalah – masalah moral.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aitken, Ian. *European Film Theory And Cinema: A Critical Introduction*. USA: Indiana University Press, 2001.
- Beardow, F. *Sovyet Cinema-War Revisited (Part 2), Rusistika*.
- Bergan, R. *Eisenstein: A Life In Conflict*. London: Little, Brown and Company, 1997.z
- Beumers, Birgit. *Pop Culture Russia*. USA, 2005.
- Brahim. *Drama Dalam Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1969.
- Budianta, Melani. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: IKAPI, 2006.
- Christie, Ian., and Richard Taylor. *Inside The Film Factory: New Approaches To Russian And Soviet Cinema*. London: Routledge, 1991.
- Damayanti, Nani., dan Nurul Hidayati. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Grafindo, 2006.
- Edelman, Robert. *Consuming Russia: Popular Culture, Sex, And Society Since Gorbachev, ed.* Durham, NC: Duke University Press, 1999.
- Eisenstein, Sergei. *Que Viva Mexico! The Literature Of Cinema*. Ayer Company Publishers, 1951.
- El Shirazy, Anif Sirsareba., dan Arif Sirsareba. *Fenomena Ayat – Ayat Cinta*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2008.
- Fahrurudji, Ahmad. *Rusia Baru Menuju Demokrasi: Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Gillespie, David. *Russian Cinema*. England: Pearson Educated Limited, 2003.
- Golovsky, Valery S. *Behind The Sovyet Screen: The Motion-Picture Industry In The U.S.S.R., 1972-1982*. Ann Arbor, Ardis, 1986.
- Goodwin, James. *Eisenstein, Cinema, and History*. USA: Board of Trustees of the University of Illinois, 1993.
- Hadaway, Nancy L., and Marian J. McKenna. *Breaking Boundaries With Global Literature*. USA: International Reading Association, Inc, 2007.
- Hudson, W.E. *An Introduction To The Study Of Literature I*. London: George G. Harrap, 1958.

- Kenney, E. J., and W. V. Clausen. *The Cambridge History of Classical Literature*, Volume 2. USA: Cambridge University Press, 1982.
- Kohn, Hans. *Dasar Sejarah Rusia Modern*. Jakarta: Bhratara Laurenson, Diana, and Swingewood, 1972.
- Lawton, Anna. *Imaging Russia 2000: Film and Facts*. Washington DC: New Academia Publishing, 2004.
- Lechte, John. *50 Filsuf Kontemporer: Dari Strukturalisme Sampai Postmodernitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- LoBrutto, Vincent. *Becoming Film Literate: The Art And Craft Of Motion Pictures*. USA, 2005.
- Madariaga, Isabel De. *Ivan The Terrible*. USA: Yale University Press, 2006.
- Mally, Lynn. *Culture Of The Future: The Proletkult Movement In Revolutionary Russia*. Berkeley And Los Angeles, California: University Of California Press, 1990.
- Mast and Cohen, ed. *Film Theory and Criticism*. USA: Oxford University Press, Inc, 1979.
- Montefiore, Simon. *Sashenka*. UK: Transworld Publishers, 2008.
- .... *Stalin: Kisah – Kisah Yang Tak Terungkap*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2003.
- Oemarjati, Boen S. *Bentuk Lakon Dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung, 1971.
- Perrie, Maureen. *The Cult Of Ivan The Terrible In Stalin's Russia*. Great Britain, 2001.
- Pramaggiore, Maria., and Tom Wallis. *A Critical Introduction*. Laurence King Publishing, Ltd, 2005.
- Rappaport, Helen. *Joseph Stalin: A Biographical Companion*. USA, 1999.
- Rosenbaum, Jonathan. *Discovering Orson Welles*. California: California University Press, 2007.
- Shlapentokh, Dmitry., and Vladimir Shlapentokh. *Soviet Cinematography 1918 – 1991: Ideological Conflict And Social Reality*. NY, 1993.
- Siswanto, Dr. Wahyudi. *Pengantar Teori Sastra*. Grasindo.
- Stites, Richard. *Russian Popular Culture*. Cambridge University Press, 1992.

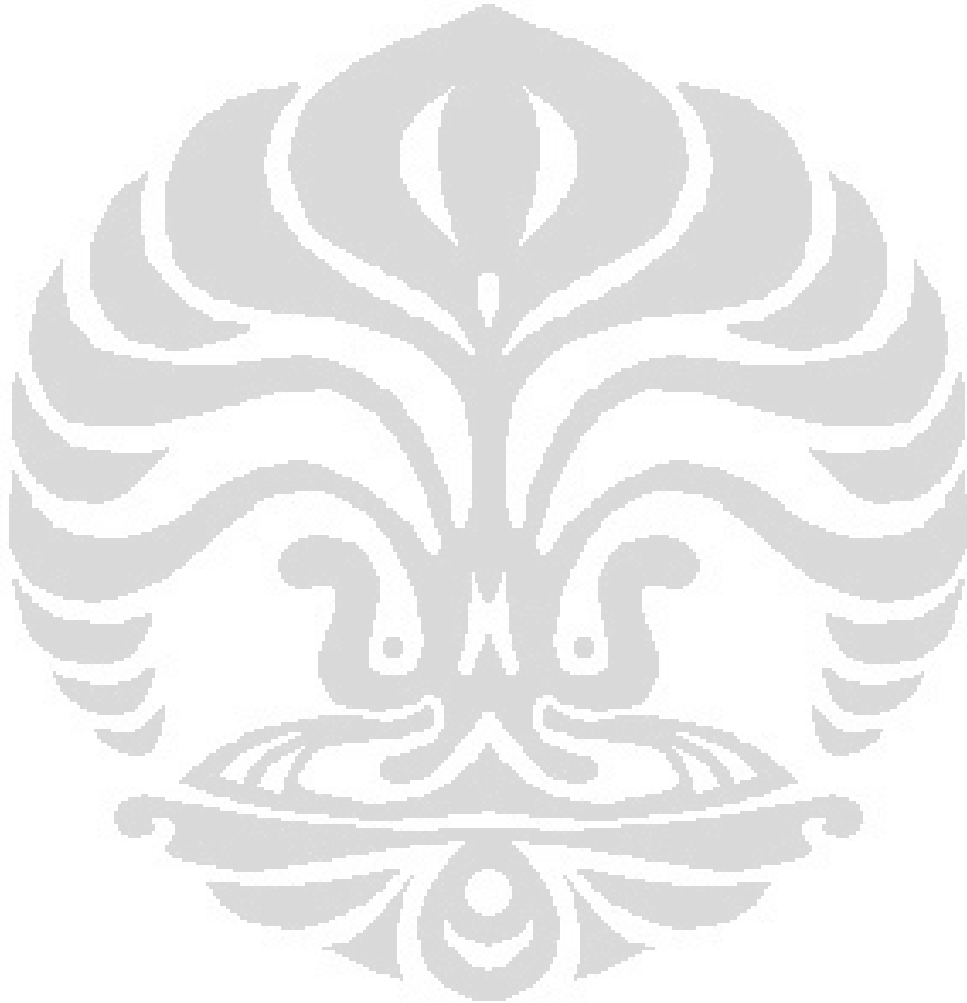
- Sutarni, Sri., dan Sukardi. *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2008.
- Taylor, Richard. *Film Propaganda: Soviet Russia and Nazi Germany*. New York: I. B. Tauris & Co Ltd, 2006.
- . *The Battleship Potemkin: The Film Companion*. New York: I. B. Tauris & Co Ltd, 2000.
- Taylor, Richard., and Derek Spring. *Stalinism And Soviet Cinema*. USA: Routledge, 1993.
- Taylor, Richard., and Ian Christie. *The Film Factory: Russian And Soviet Cinema In Documents 1896 – 1939*. NY, 1998.
- . *Eisenstein Rediscovered*. London: Routledge, 1993.
- Woll, J. *Real Images: Sovyet Cinema And The Thaw*. London And New York: I. B. Tauris, 2000.
- Youngblood, Denise J. *The Magic Moviemaking In Russia 1908 - 1918*. England: The University Of Wisconsin Press, 1999.

#### **REFERENSI INTERNET**

1. <http://animas.blog.fisip.uns.ac.id/2011/01/04/film-dan-fungsi-sosial/>;  
<http://oliviadwiayu.wordpress.com/2006/11/03/bentuk2-media-massa/>.  
Dikutip pada tanggal 29 Juni 2011. Pukul 21.50 WIB
2. <http://www.imdb.com/title/tt0037824/synopsis>. Dikutip pada tanggal 8 Januari 2011. Pukul 21.56 WIB
3. <http://www.criterion.com/films/625-ivan-the-terrible-part-i>. Dikutip pada tanggal 16 Februari 2011. Pukul 00.24 WIB.
4. <http://www.allmovie.com/work/ivan-grozny-i-25620>. Dikutip pada tanggal 24 Maret 2011. Pukul 13.01 WIB
5. [http://www.leninimports.com/ivan\\_the\\_terrible\\_uk\\_dvd.html](http://www.leninimports.com/ivan_the_terrible_uk_dvd.html). Dikutip pada tanggal 1 April 2011. Pukul 02.14 WIB
6. [http://thepiratebay.org/torrent/3415383/Ivan\\_the\\_Terrible\\_Part\\_I\\_%28Sergei\\_M.\\_Eisenstein\\_1944%29](http://thepiratebay.org/torrent/3415383/Ivan_the_Terrible_Part_I_%28Sergei_M._Eisenstein_1944%29). Dikutip pada tanggal 9 April 2011. Pukul 15.03 WIB
7. [http://www.moviegoods.com/movie\\_poster/ivan\\_the\\_terrible\\_part\\_i\\_1944.htm](http://www.moviegoods.com/movie_poster/ivan_the_terrible_part_i_1944.htm). Dikutip pada tanggal 17 April 2011. Pukul 04.16 WIB
8. <http://www.criticsociety.com/?rev=2816>. Dikutip pada tanggal 25 April 2011. Pukul 17.05 WIB

9. <http://www.dvdbeaver.com/film/DVDReviews11/eisenstein-sound-box.htm>. Dikutip pada tanggal 3 Mei 2011. Pukul 06.18 WIB
10. [http://oldschoolreviews.com/rev\\_50/ivan\\_terrible.htm](http://oldschoolreviews.com/rev_50/ivan_terrible.htm). Dikutip pada tanggal 7 Mei 2011. Pukul 19.07 WIB
11. <http://www.revolutionarydemocracy.org/rdv3n2/ivant.htm>. Dikutip pada tanggal 15 Mei 2011. Pukul 08.20 WIB
12. <http://www.filmjourney.org/2009/07/25/eisenstein-and-ivan-the-terrible/>. Dikutip pada tanggal 23 Mei 2011. Pukul 21.09 WIB
13. [http://filmsdefrance.com/FDF\\_Ivan\\_the\\_Terrible\\_Part\\_One\\_1944\\_rev.html](http://filmsdefrance.com/FDF_Ivan_the_Terrible_Part_One_1944_rev.html). Dikutip pada tanggal 31 Mei 2011. Pukul 10.22 WIB
14. <http://www.suite101.com/content/facts-about-ivan-the-terrible-a28931>. Dikutip pada tanggal 8 Februari 2011. Pukul 22.11 WIB
15. [http://www.russiablog.org/2006/12/the\\_stalin\\_of\\_the\\_16th\\_century.php](http://www.russiablog.org/2006/12/the_stalin_of_the_16th_century.php). Dikutip pada tanggal 16 Februari 2011. Pukul 12.24 WIB
16. <http://rt.com/news/prime-time/stalins-scheme-glorify-ivan/>. Dikutip pada tanggal 24 Februari 2011. Pukul 01.13 WIB
17. [http://findarticles.com/p/articles/mi\\_qa3686/is\\_3\\_39/ai\\_n29149044/](http://findarticles.com/p/articles/mi_qa3686/is_3_39/ai_n29149044/). Dikutip pada tanggal 4 Maret 2011. Pukul 14.02 WIB
18. <http://www.suite101.com/content/ivan-the-terrible-of-russia-and-parallels-with-stalin-a250743>. Dikutip pada tanggal 12 Maret 2011. Pukul 03.15 WIB
19. <http://dasfilmblog.blogspot.com/2011/01/ivan-terrible-parts-i-and-ii.html>. Dikutip pada tanggal 20 Maret 2011. Pukul 16.04 WIB
20. <http://russiawatching.wordpress.com/2010/10/24/ivan-the-terrible/>. Dikutip pada tanggal 28 Maret 2011. Pukul 05.17 WIB
21. <http://www.tcm.com/thismonth/article.jsp?cid=38692>. Dikutip pada tanggal 5 Juni 2011. Pukul 18.06 WIB
22. <http://movies.nytimes.com/movie/review?res=9500EED71531EE3BBC4D51DFB7678382649EDE>. Dikutip pada tanggal 13 Juni 2011. Pukul 07.19 WIB
23. <http://mubi.com/films/354>. Dikutip pada tanggal 21 Juni 2011. Pukul 20.08 WIB
24. <http://esfmedia.com>. Dikutip pada tanggal 29 Juni 2011. Pukul 10.16 WIB

25. <http://www.cafebabel.co.uk>. Dikutip pada tanggal 8 Februari 2011.  
Pukul 10.19 WIB
26. [http://www.themiddleages.net/people/ivan\\_the\\_terrible.html](http://www.themiddleages.net/people/ivan_the_terrible.html);  
<http://www.tristarmedia.com/bestofrussia/ivan.html>. Dikutip tanggal 8  
Juni 2011 Pukul 21.22 WIB



## DIALOG 1

### Adegan Penobatan

Uskup Besar : In the name of Father, the son, and the Holy Ghost, the Grand Duke Ivan is hereby crowned Tsar of Moscow and Autocrat of all Russia. The Muscovy Prince has no right to the Tsar!

Atas nama Bapak, Putra, dan Roh Kudus. Seorang bangsawan besar bernama Ivan ada disini untuk diangkat menjadi seorang Tsar dan penguasa mutlak di Rusia.

... : Europe will not recognize him as a Tsar.

Orang – orang di Eropa tidak akan mengenalnya sebagai seorang Tsar.

... : If he's strong enough, it will.

Tapi, jika dia cukup kuat keadaan akan menjadi sebaliknya.

... : Some of the boyars resent his coronation.

Beberapa boyar sangat benci melihat acara penobatan ini.

... : That is understandable. There are the Grand Duke's cousin, Vladimir Staritky and his mother. Ivan's coronation bars their way to the throne.

Ini tidak dapat dimengerti. Padahal masih ada bangsawan besar seperti Vladimir Staritsky. Penobatan Ivan menjadi penghalang baginya untuk menjadi seorang raja.

Uskup Besar : But the Grand Duke has his supporters: his bride's relatives. Not the Grand Duke – The Tsar. He's Tsar now.

Ivan bukan lagi bangsawan besar – adalah seorang Tsar. Ia seorang Tsar sekarang.

(Pemberian mahkota dan tongkat oleh Uskup Besar)

Oh, God ordained Tsar, accept from God this scepter.  
Accept from God this orb. Now and forevermore.

Ya Tuhan, berkatilah Tsar ini mulai saat ini dan untuk  
selama - lamanya.

... : To the God ordained Tsar. Ivan Vasilevich, Autocrat  
of all Russia, peace, health, salvation, and long years  
of life. Long life!

Ivan Vasilevich, penguasa mutlak di Rusia kiranya  
diberi berkat, kedamaian, kesehatan, keselamatan, dan  
umur yang panjang.

Ivan : For the first time a Muscovy prince dons the crown of  
Tsar of all Russia and thereby put an end for all time to  
the multiple rule of the boyars in Russia. Hence forth  
Russia is to be united.

Untuk pertama kalinya Pangeran Muscovy  
mendapatkan mahkota untuk menjadi Tsar di Rusia  
dan aku ada disini untuk menyatukan Rusia.  
Menghapus semua peraturan yang hanya  
menguntungkan bagi boyar.

Efrosinia : Challenging the authority of the boyars!

Bagaimana mungkin merubah kekuasaan boyar!

Ivan : But to keep the Russian land under the simple rule  
strength is wanted. Therefore we shall establish a  
permanent army. Who does not serve in that army in  
person shall support our campaigns with money.

Dibutuhkan peraturan yang sederhana untuk  
menyatukan Rusia kembali. Untuk itu kita perlu  
membangun militer yang kuat. Jika ada seseorang yang  
tidak mengabdikan dirinya ikut dalam kemiliteran  
maka ia harus menggantinya dalam bentuk uang.

Efrosinia : Pay in money to your own undoing.



Menggantinya dalam bentuk uang hanya untuk memenuhi urusanmu!

Ivan

: Also to the holy monasteries shall support the military force with their great wealth. For their wealth is multiplying but without benefit to the Russian land. Strong rule will shatter those who oppose to the unity of Russia. Given a strong united kingdom at home, we can take a firm stand in the outside world. What is our land now but a body with severed limbs! The Volga, Dvina, and Volkhov rivers flow within our realm. Their outlets to the sea are in alien hands. Our maritime lands have been torn from us. Therefore on this day we are crowned sovereign also of those of our lands which are meanwhile held by other monarchs. Two romes fell: the third-Moscow-stands. Never shall there be a fourth. Of the third Rome – the realm of Muscovy. I am henceforth the sole and absolute ruler.

Serta untuk biarawan harus mendukung anggota militer dengan kesehatan. Karena kesehatan adalah suatu hal yang paling penting. Peraturan ini akan hancur jika mereka tidak menginginkan Rusia kembali bersatu. Mulailah menjadi pemimpin yang adil dan kuat di rumah sendiri, maka kita akan menjadi kekuatan yang tak terkalahkan di dunia. Apa yang terjadi pada Rusia sekarang sama saja dengan tubuh tanpa tangan dan kaki! Sungai Volga, Dvina, dan Volkhov ada dalam wilayah kita. Tetapi keberadaannya berada di bawah kekuasaan orang lain. Kekuasaan wilayah maritim kita telah terpisah dari daratan Rusia. Mulai sekarang aku adalah satu – satunya raja Muscovy yang absolut.

...

: The Pope won't allow it!

Paus pun tidak akan menyetujuinya!

...

: The Emperor will never agree!

Kaisar tidak akan pernah setuju!

... : Europe won't recognize him!

Eropa tidak akan mengakuinya!

... : If he's strong enough, all will recognize him. He must be kept from growing strong.

Tapi, jika dia cukup kuat semuanya pasti akan mengakuinya. Ia harus lebih kuat.

Efrosinia : He is to be wed soon. We'll fix a fine wedding for this ruler!

Ia akan menikah secepatnya. Kita akan membuat pesta pernikahan yang meriah untuk si pembuat aturan ini!

... : Why should Ivan be privileged? Why should prince Kurbsky be his vassal? Is the Kurbsky family less noble than Ivan's? Why has Ivan become monarch in Moscow and not Andrei Kurbsky in Yaroslavl?

Kenapa Ivan harus diistimewakan? Kenapa Pangeran Kurbsky yang harus menjadi pengikutnya? Apakah Kurbsky kurang mulia kedudukannya dibandingkan Ivan? Jika Ivan menjadi raja di Moskow, mengapa Kurbsky tidak menjadi raja juga di Yaroslavl?

---

### **Adegan Pernikahan**

Ivan : Why are not my friends marry?

Kenapa teman – teman ku tidak menikah?

Kurbsky : Because it is a true saying: "Marriage sunder friends".

Pernikahan dilakukan hanya untuk memisahkan diri dari teman – teman.

Ivan : And what does Fyodor Kolychev say?

Kolychev?

Kolychev : You are shattering ancient customs. I foresee much discord thereform. I would not oppose Your Majesty,

but neither can I go along with you. Give me leave to retire to a monastery.

Kau menghancurkan perintah yang sudah lama dibuat. Aku meramalkan akan ada banyak perpecahan nantinya. Aku tidak akan melawanmu Yang Mulia tapi juga aku tidak dapat bekerja dengan Anda. Berikan aku kesempatan untuk mengundurkan diri dari kerajaan.

Ivan : Exchanging the earthly for the heavenly Lord? I shall not stand between you and God. You have my leave. Pray for us, sinners. I ask only that in our hour of need. You do not for sake us. Come back at our call.

Menukar kehidupan duniawi dengan surgawi? Aku tidak akan pernah mengerti antara hubunganmu dengan Tuhan. Kau boleh pergi. Berdoalah untuk kita semua. Aku hanya akan memintamu jika dalam keadaan terpaksa. Kau tidak perlu bekerja hanya demi kepentingan kita. Kembalilah jika kita memintamu.

... : They've fired the Glinsky and Zakharyn mansions. Now they're coming here, demanding to see the Tsar,

Mereka membakar pemukiman Glinsky dan Zakharyn. Sekarang mereka akan datang kesini meminta kepada Tsar.

(Rakyat datang ke istana berbondong – bonding untuk bertemu dengan Tsar)

... : Zamoskvorechye district is in flames!

Wilayah Zamoskvorechye telah dibakar!

Ivan : Let the people in!

Biarkan mereka masuk!

... : Tsar...

Tsar...

... : The Tsar is bewitched! Bewitched by the Tsarina's kin... The Glinkys and Zakharins.

Tsar sangat mempesona! Sama mempesonanya seperti Tsarina....

... : We make complaint against the Tsarina's family!

Kami disini untuk protes kepada Keluarga Tsarina: Glinsky dan Zakharyn!

... : Against the Glinskys and Zakharyins!

Kami akan melawan Glinsky dan Zakharyn!

... : They squeeze the life out of people. They sprinkle their floors with human blood! And that blood lights fires! House are burning.

Mereka menyakiti orang – orang. Mereka menuangkan darah manusia ke lantai. Lalu dinyalakan api disekitarnya! Rumah – rumah pun terbakar.

... : There is a sign of ill omen over Moscow. Bells have dropped from belfries of themselves.

Ada pertanda buruk di sekitar Moskow. Lonceng – lonceng berjatuhan dari tempatnya sendiri.

Ivan : Omens, you say? Bells dropping? The head that believes in such omens is itself as hollow as a bell. Can a head fall off of itself? To fall it has to be cut off. The same with bells. Who cut the bells down without our permission will soon have their heads cut off.

Pertanda buruk, katamu? Orang yang percaya pada pertanda buruk semacam itu adalah orang yang bodoh. Mana mungkin lonceng – lonceng itu jatuh sendiri? Lonceng itu akan jatuh jika ada yang memotongnya. Siapapun yang memotong lonceng – lonceng itu tanpa izin, maka ia pun akan mengalami hal serupa seperti lonceng tersebut.

... : The Tsar, it seems no fool.

Tsar sepertinya tidak bodoh.

Ivan: : And we will cut heads off mercilessly! We will crush sedition, eradicate the treason of the boyars! A kingdom cannot be ruled without an iron hand. Like a bridle less horse under a Tsar, so is a kingdom without an iron hand. But who stands with the Tsar elevate. He will cherish his warriors and show favour to them. Broad an bounteous are our lands but we have a little order. We shall not ask anyone's aid: we will instill order ourselves. We will crush sedition! As for artisans and merchants we will stand up for them.

Saya akan memenggal kepalanya tanpa ampun! Kita akan menghancurkan hasutan dan pengkhianatan boyar! Kerajaan tidak akan berjalan tanpa pemimpin yang tegas. Tanpa pemimpin yang tegas akan sama seperti kuda yang liar. Siapa yang ingin bergabung dengan Tsar melawan musuh, maka ia akan dinaikkan pangkatnya. Kita tidak boleh meminta bantuan dari siapapun. Kita harus berjuang sendiri. Sebagai seseorang yang mempunyai keahlian, kita harus bisa berdiri sendiri.

... : Three envoys from Kazan to see the Tsar.

Tiga kiriman dari Kazan untuk Tsar.

Efrosinia : From Kazan? Admit them.

Dari Kazan?

... : Kazan breaks friendship with Muscovy, to war against it. Kazan is big, Muscovy small. Muscovy is no more. The great Khan sends a gift. Russian Tsar, avoid disgrace. Take your own life!

Kazan ingin mengakhiri hubungan dan menyatakan akan berperang melawan dengan Muscovy. Kazan itu besar.Muscovy kecil. Rajan Khan mengirim hadiah.

Ivan : God knows, we wanted no war. But the time is past when audacious aliens could invade the lands of

Muscovy with impunity. This knife will strike down those who have lifted their hand against Muscovy. We will have done with Kazan ourselves! We will march on Kazan ourselves!

Tuhan tahu kita tidak menginginkan perang. Tapi, mereka adalah orang – orang yang nekat yang akan datang ke Muscovy. Pisau ini akan menembus bagi orang – orang yang tidak mendukung Muscovy. Kita akan menghabisi Kazan!

... : March on Kazan! On Kazan! Kazan is small, Muscovy big.

Habisi Kazan! Habisi Kazan! Kazan itu kecil, Muscovy lah yang besar.

Ivan : You will command the leading regiment. On Kazan!

Kau yang akan memimpin peperangan ini. (Kepada Kurbsky)

---

### **Adegan Peperangan**

... : The sap is ready for the gunpowder. A whole month we've been waiting.

Lubangnya sudah siap diisi dengan bubuk mesiu. Berbulan – bulan kita menunggu momen ini.

Ivan : It's high time we attacked.

Inilah waktunya kita menyerang.

Kurbsky : Sap and gunpowder the Tsar's idea.

Ini semua adalah ide dari Tsar.

Ivan : No faith in my gunpowder? Fancy yourself on horseback! Shout: "Kazan surrender!"

Kalian tidak percaya dengan ide bubuk mesiu ini? Lebih baik kalian pergi menunggangi kuda!

(Ivan menawan beberapa orang Kazan. Mereka diikat pada sebatang kayu)

“Kazan menyerahlah!”

... : Better for you to die at our hands than at the hands of the infidels!

Lebih baik kalian mati ditangan kami daripada mati ditangan orang kafir!

(Orang – orang Kazan lalu mati karena dipanah)

Ivan :Useless brutality is stupid. Even beasts are rational in their anger.

Tidak menggunakan kekerasan adalah hal yang bodoh. Bahkan binatang pun bisa berpikir rasional ketika mereka marah.

... : You dare to lift your hand against the Tsar!

Berani – beraninya kau melawan Tsar!

Kurbsky : I shielded him from an arrow!

Aku melindunginya dari serangan panah!

Ivan : If that is so, I thank you.

Jika benar begitu , terima kasih.

Kurbsky : The Livonians was right. He'll always treat me as an underling.

Rakyat Livonia benar! Ia memperlakukan aku sebagai bawahannya.

Ivan : Sometimes an arrow comes flying at the right moment.

Kadang – kadang panah itu melayang ke arah yang tepat.

Aleksei Basmanov : Worse than Tatar arrows is the hatred of the boyars. Fear the princes and boyars, not arrows.

Takutlah pada pangeran dan boyar, bukan panahnya.

Ivan : Your name?  
Namamu?

Aleksei Basmanov : Aleksei Basmanov.

Ivan : I shall remember the name of one who haes boyars.  
Aku akan mengingat nama orang yang membenci boyar.

Aleksei Basmanov : Look, Fyodor, look son. The Tsar of all Russia.  
Lihat anakku, Fyodor. Dialah Tsar Rusia.

Fyodor Basmanov : Tsar...

Kurbsky : Forward! On Kazan!  
Maju! Serang Kazan!

Ivan : Support fire for Kurbsky! Now I shall indeed to be  
Tsar. Now all will recognize the Tsar of Muscovy as the  
sovereign of all Russia!  
Bantu Kurbsky dengan api! Sekarang aku akan menjadi  
Tsar yang sesungguhnya. Semua akan mengakui aku  
sebagai Tsar Muscovy dan sebagai penguasa di Rusia!

---

**Di istana: Ivan jatuh sakit pasca perang**

... : How is the Tsar's health?  
Bagaimana keadaan Tsar?

Kurbsky : The Tsar is ill.  
Ia jatuh sakit.

... : The Tsar fell ill on his way back from Kazan.  
Ia sakit ketika pulang dari Kazan.

... : You too know concede him to be Tsar!  
Kau sekarang juga mengakui ia sebagai Tsar?



Efrosinia : God is just... Ivan put himself above all other princes, now his end has come! Well, Prince, still always second? You loved Anastasia, Ivan took her. You conquered Kazan, it's Ivan's. all the glory to Ivan. to you... Ekh, Prince, you won Kazan for, van to the harm of the boyars and yourself. You're a marked man. The Tsar will not soon forget the Tatar arrow. If he does forget, there's someone to remind him. The Tsar's all seeing eye Malyuta. If Ivan lives Kurbsky dies. But God is merciful. That means he's on his deathbed.

Tuhan hanya.... Ivan merasa dirinya paling berkuasa diantara semua pangeran, dan sekarang masa kejayaannya telah berakhir. Bagaimana jika kau menjadi yang kedua? Kau mencintai Tsarina, tapi Ivan mengambilnya. Kau menaklukkan Kazan, semua pujian untuk Ivan, bukan untukmu. Ekh, Pangeran kau lah pemenangnya. Kau adalah orang hebat. Jika Ivan hidup maka Kurbsky mati. Sepertinya ia akan mati di tempat tidurnya.

Ivan : God, have mercy on me!

Tuhan ampuni aku!

Efrosinia : To whom will you swear allegiance?

Kepada siapa kau akan bersumpah setia?

Kurbsky : To the Crown Prince Dmitry, Ivan's son.

Kepada Pangeran Dmitry, anaknya Ivan.

Efrosinia : And Anastasia! Aiming to climb into the widow's bed? To be her lover? Pledge allegiance to Vladimir. men like you are not to be bought with money. Their price is power. Under Vladimir you will rule Muscovy. Vladimir is worse than a child, he is foible minded. You will be ruler kiss the cross in favour of Vladimir.

Anastasia juga! Berharap ia akan menjadi seorang janda? Agar ia bisa menerimamu? Berjanjilah untuk setia kepada Vladimir. Bersama Vladimir kau akan menguasai

Muscovy. Berhubung Vladimir adalah seorang yang lemah, maka kau akan mendampingi. Cium salib itu jika kau mendukung Vladimir.

Malyuta : The Tsar summons you.

Tsar memanggilmu.

Ivan : My end has come... I am taking leave of this world. Kiss the cross to my heir, Dmitry. Kiss the cross to my son. Pledge alliance to my son! Only absolute power can safeguard Muscovy from her foes. Otherwise the Tatars will invade us again. The Poles and Livonians will march against us. Not for myself or my son do I plead, for the unity of the Russian land. Palitsky – Ivan! Turuntai – Pronsky! Kolychev – Umny, Danila, set an example! Kolychev, Nemyaty, why are you silent? Kurylatev! Funikov! For this you will be eternally damned! Traitors to the Russian land!

Sepertinya aku akan pergi... Aku akan pergi meninggalkan dunia ini. Cium salib itu untuk anakku, Dmitry. Berjanjilah untuk setia kepada anakku! Hanya kekuatan yang absolut yang dapat melindungi Moskow dari musuh – musuhnya. Seperti Tatar, Pole, dan Livonia yang pasti akan kembali untuk menyerang lagi. Sumpah setiamu tidak hanya untuk diriku dan anakku, tetapi juga untuk kesatuan bangsa Rusia. Kolychev, Nemyaty, kenapa kalian diam saja? Kurlyatev! Funikov! Kalian akan dikutuk jika kalian menjadi pengkhianat di tanah Rusia ini!

Tsarina : Only in his son lies your salvation. Unless you submit to a single monarch, then however strong and brave you may be, however wise, your rule will be like into madness. Hating each other, you will not be serving your native land, you will be slaves to foreign rulers.

Hanya pada Dmitry lah keselamatanmu berasal. Jika kau mengajukan diri menjadi seorang raja, maka seberapa berani, kuat dan bijak nantinya peraturanmu akan membuat Rusia menjadi kacau. Rakyatmu akan

membenci satu sama lain. Kau tidak pantas untuk mengabdikan pada negaramu sendiri. Kau akan menjadi budak bagi penguasa lainnya.

Efrosinia : Never shall the glorious boyars under the heel for the Muscovy Prince's last son.

Tidak akan mungkin kehormatan boyar berada dibawah kaki Dmitry.

... : Powers must pass into the hands of a boyar Tsar, that he may share it with the boyars do the will of the boyars, and serve the boyar families.

Kekuasaan harus berada di tangan boyar. Maka semua keinginan boyar akan terpenuhi.

Efrosinia : Kiss the cross to Tsar Vladimir! Glory to the boyar Tsar!

Cium salib itu untuk Vladimir! Kejayaan untuk boyar!

Kurbsky : The path to the throne. The path to the crown. Whom to go with? Be mine and I will protect you from the boyars. I will place you on the throne. We will reign together. Without you, life means nothing to me. With you, death holds no fear. Throne on scaffold. I care not if I am with you. My Muscovy Tsarina!

Perjalanan untuk naik tahta. Perjalanan untuk menjadi raja. Kepada siapa aku akan pergi?

(Kepada Tsarina)

Jadilah milikku dan aku akan melindungimu dari boyar. Aku akan menempatkanmu sebagai ratu. Kita akan menguasai Rusia bersama – sama. Tanpamu hidupku tidak ada artinya. Bersamamu aku tidak akan takut mati. Aku tidak akan takut kepada apapun selama aku bersamamu, Tsarina!

Tsarina : It is not well to bury a man before he is dead.

Ivan tidak boleh dikubur sebelum dipastikan ia benar – benar telah mati.

Kurbsky : Ivan is alive?

Ivan masih hidup?

Tsarina : Let God be your judge.

Biarkan Tuhan yang mengadilimu.

Kurbsky : Ivan lives... If Ivan lives, Kurbsky dies. In the name of Father, the Son, and the Holy Ghost. I vow on the Bible to serve faithfully the lawful heir to the throne, Dmitry. To this I kiss the cross.

Ivan masih hidup... Jika Ivan hidup, maka Kurbsky akan mati. Atas nama Bapak, Putra, dan Roh Kudus. Aku bersumpah di depan Injil ini untuk melayani dengan setia kepada raja yang sah yaitu, Dmitry. Untuk itu aku akan mencium salib ini.

---

**Di istana: Ivan sembuh dari penyakitnya**

Ivan : The holy sacraments wrought my recovery. You have been our right hand. Now you will rise still higher, for in the hour of our great trial, you alone remained loyal to our cause. I place you in charge of our supreme undertaking. We have done with the East. you will lead the Russian armies westward. Against Livonia! To the sea!

Sakramen yang suci inilah yang telah memberikanku kesembuhan. Kau telah menjadi pengikutku yang setia. Maka kedudukanmu akan aku naikkan. Aku akan memberikanmu kekuasaan di tempat tertinggi. Kita telah selesai menaklukkan di sebelah Timur. Dan kau akan menjadi pemimpin tentara di sebelah Barat melawan Livonia!

Malyuta : Flying away swift as an arrow? Fly, fly...

Terbang cepat seperti sebuah panah? Terbang, terbang...

Ivan : To defend our southern boundaries against the Crimean Khan. I appoint Aleksei Basmanov.

Untuk melindungi wilayah sebelah selatan melawan Krimea. Aku menunjuk Aleksei Basmanov.

... : Whoever is he? The Tsar trusts no one. He displaces boyars, promotes commoners.

Siapa dia? Tsar tidak memercayai siapapun. Ia menggantikan posisi boyar dengan orang – orang biasa.

... : He shows favour to the Basmanov.

Ia sudah memberikan perintah kepada Basmanov.

Efrosinia : I know.

Aku tahu.

... : He transfers boyars from their old estates to new.

Ia memberikan memberikan tanah perkebunan milik boyar.

... : He persecutes the boyars!

Ia menyiksa boyar!

... : Shcheryatev's been seized! So has Kurylatev!

Shcheryatev telah ditangkap! Begitu juga Kurylatev!

Efrosinia : I know!

Aku tahu!

... : I'll flee to Lithuania! I can't bear it. I'm afraid! I'll flee!

Aku akan pergi ke Lithuania! Aku tidak tahan dengan semua ini. Aku takut! Aku akan pergi!

Efrosinia : For shame! The Metropolitan has gone to beg the Tsar for mercy.

Memalukan! Penduduk telah memohon ampun kepada Tsar.

Uskup Besar : The Tsar refuses to pardon anyone. For interceding, he is removing me from office, and transferring me to Novgorod.

Tsar telah menolak untuk mengampuni siapapun. Jika aku mengampuni mereka, ia akan memecatku lalu mengirimku ke Novgorod.

... : I'll run away! By all that's holy. I'll flee.

Aku akan pergi!

Efrosinia : Let cowards flee. We who remain will flight.

Biarkan para pengecut pergi. Tinggal kami yang tersisa.

Uskup Besar : While Ivan's closest friend, Kurbsky is far away, we must curb the Tsar, not let him grow more powerful. We must obstruct his campaigns, contribute money to the Livonian war.

Selama Kurbsky pergi jauh, kita harus mengekang Ivan, jangan sampai kekuatannya tumbuh lebih besar lagi. Kita harus menghalangi kampanyenya, menyumbang uang kepada Livonia untuk membantu mereka perang.

Efrosinia : First and foremost, Anastasia must be removed. That I take upon myself.

Pertama, kita harus menyingkirkan Tsarina. Aku akan mengurusnya sendiri.

Ivan : I need the maritime cities: Riga, Revel, Narva. The Livonians have again detained the British ships. They've left my guns without lead, sulphur, and tin. Without craftsmen. I will not allow our foes to impede the progress of Russia, to strangle our commerce. But the Germans are not the only foes of our progress. You, boyars, who oppose the Livonian campaign are worse enemies of the Russian empire than the Germans and Livonians. You see how badly I need that military alliance. Present these to Queen Elizabeth of England. By means of these figures explain to her how her ships

can bypass the Baltic Sea and reach us with the White Sea, outwitting the Germans and Livonians. Remind her Tsar Ivan is here the sole merchant, holding all commerce in his own hands. He can grant privileges to whom he will, bar from his kingdom whom he will. To him who wins his favour he will open the road to the East.

Aku butuh kota – kota maritim: Riga, Revel, Narva. Livonia lagi – lagi dapat menahan kapal dari Inggris. Aku tidak akan membiarkan musuh datang ke Rusia untuk menghancurkan perekonomian kita. Tapi, Jerman bukan satu – satunya musuh kita. Kalian, boyar, jika ada yang mendukung Livonia, maka kalian lah musuh besar dibanding Livonia dan Jerman. Kau lihat bagaimana aku menginginkan gabungan militer. Hadiahkan ini kepada Ratu Elizabeth di Inggris dengan maksud untuk menjelaskan bahwa kapalnya telah melalui Laut Baltik dan sampai di Rusia melewati Laut Putih, memperdaya Livonia dan Jerman. Katakan padanya Ivan disini sendiri yang memegang perdagangan. Aku dapat memberikan jaminan kepada siapapun yang dikehendaknya. Kepada siapa yang dapat menjalankan perintahku, akan kuberikan jalan ke Timur.

Tsarina : You are worried, Tsar Ivan.

Kau terlalu cemas, Tsar Ivan.

Ivan : I stand alone, I can trust no one. Kurbsky is waging war in Livonia. Fyodor Kolychev is praying in his monastery. I have only you.

Aku berdiri sendiri, tidak ada orang yang dapat kupercaya. Kurbsky sedang mempertaruhkan nyawanya melawan Livonia. Fyodor Kolychev sedang berdoa untuk biaranya. Aku hanya memiliki dirimu.

... : From Rayazan.

Dari Ryazan.

Ivan : From Basmanov! Again the boyars resist our commands. They are betraying the Russian land, not letting Basmanov defend Ryazan. They wish to surrender it to the Crimean Khan!

Dari Basmanov! Sekali lagi boyar menolak perintah kita. Mereka mengkhianati Rusia, mereka tidak membiarkan Basmanov membela Ryazan. Mereka berharap untuk menyerahkannya kepada Raja Krimea!

Tsarina : Be firm!

Kau harus kuat!

Ivan : I will! I'll put a tight rein on them. I 'll abolish all patrimonial estates. Only for service to the kingdom will I grant land. Who refuses to serve, from him will I take his lands away!

Pasti. Aku akan mengendalikan mereka secara ketat. Aku akan menghapus warisan dari leluhur. Hanya kepada mereka yang mengabdikan kepada kerajaan lah aku akan member jaminan kepada tanah mereka. Siapa yang menolak, aku akan mengambil tanah milik mereka!

Efrosinia : You're aiming high, Tsar Ivan.

Kau berangan – angan terlalu tinggi, Tsar Ivan.

---

### **Kematian Tsarina Anastasia Romanovna**

... : Bad news! Our armies smashed at Nevel! Kurbsky defeated!

Berita buruk! Tentara kita diserang di Nevel! Kurbsky dikalahkan!

(Tsarina meninggal dan jenazahnya diletakkan di tengah Katedral. Ivan sangat berduka)

Uskup Besar : Save me, oh God! For the waters are come in unto my soul. I sink in deep mire, where there is no standing. I am come into deep waters, where the floods overflow



me. I am weary with my crying, my throat is dried. Mine eyes fail.

Selamatkan aku, Oh Tuhanku! Untuk air yang mengalir di dalam jiwaku. Aku tenggelam dalam lumpur dan tak bisa berdiri. Aku tenggelam dalam air yang dalam. Aku letih menangis, tenggorokanku kering.

Malyuta : Prince Shuisky has taken refuge in Lithuania. Prince Sheremetev has been intercepted. Boyar Suzdalsky has fled to Livonia.

Pangeran Shuisky telah mengambil tempat perlindungan di Lithuania. Pangeran Sheremetev telah ditangkap. Boyar Suzdalsky telah terbang ke Livonia.

Uskup Besar : They that hate me without cause are more than the hairs of mine head.

Mereka yang membenciku tanpa alasan seperti ramput yang tumbuh di kepalaku.

Malyuta : Prince Vorotinsky has fled. Prince Turuntai – Pronsky has been seized in flight.

Pangeran Vorotinsky telah terbang. Pangeran Turuntai – Poronsky telah ditangkap.

Ivan : Am I in the right? Perhaps this is God's punishment?

Apakah aku ini benar? Mungkinkah ini hukuman dari Tuhan?

Uskup Besar : I am become a stranger unto my brethren. And an alien unto my mother's children.

Aku menjadi seseorang yang lebih kuat dalam setiap nafasku.

Ivan : Am I right to carry in my severe struggle?

Apakah aku benar telah melakukan perjuangan yang berat ini?

... : Your Majesty! Kurbsky has fled to King Sigismund.

Yang Mulia! Kurbsky telah terbang menuju Raja Sigismund.

Ivan : Andrei, my friend, why? What did he lack? Or is it that he desired my crown?

Andrei, temanku, kenapa? Kenapa ia tidak percaya padaku? Apakah ia melakukan semua ini karena ia ingin menjadi sepertiku?

Malyuta : The boyars are again inciting the people, using our defeat in Livonia to sow confusion.

Boyar lagi – lagi menghasut penduduk, memanfaatkan kekalahan kita untuk membuat rakyat bingung.

Uskup Besar : Reproach hath broken my heart, I looked for some to take pity, but there was none. And for comforters, but I found one.

Aku mencari seseorang yang mengasihani aku, tapi tidak ada. Tapi aku menemukan seseorang yang melindungi aku.

Ivan : Not so! The Tsar of Muscovy is not vanquished yet! You are too few... Summon my loyal friend, Fyodor Kolychev. He is praying for us in the Solovki Monastery.

Tidak juga! Tsar dari Muscovy belum kalah! Kau terlalu sedikit... Panggil teman setiaku, Fyodor Kolychev. Ia sedang berdoa untuk kita di Biara Solovki.

Malyuta : Do not trust boyar Kolychev.

Jangan mempercayai boyar Kolychev.

Aleksei Basmanov : Surround yourself with a new men come from the commonalty, who owe all to you. Surround yourself with them as with an iron ring. It's sharp spikes pointed against your enemies. Let these men renounce all kith and kin, know only the Tsar, do only the Tsar's bidding. As the first in that iron ring, to serve that great cause, I offer you my one and only son. With these men you can

maintain power, smash the boyars, crush the traitors, achieve your great aims.

Kelilingilah dirimu dengan orang – orang yang biasa, yang dapat menghormatimu. Berikan mereka cincin besi yang tajam dan besar yang akan langsung melawan musuh. Biarkan orang – orang ini meninggalkan teman – teman dan sanak keluarga, hanya ikut kepada Tsar dan melakukan apa yang diperintaknya. Sebagai pemakai pertama cincin besi itu, sebagai pelayan yang setia, aku menawarkan kepadamu satu – satunya anakku. Dengan orang – orang ini kau dapat mempertahankan kekuatan, menghancurkan boyar, mengalahkan pengkhianat, mencapai apapun yang kau inginkan.

Ivan : You speak true, Aleksei. I will ring myself round with men of iron. I will trust none but them. An iron abbot will I be. I shall leave Moscow for Alexandrov village.

Kau benar, Aleksei. Aku akan memberikan mereka cincin besi. Aku tidak akan mempercayai siapapun selain mereka. Aku akan pergi meninggalkan Moskow ke desa Alexandrov.

Malyuta : And you will march on Moscow!

Dan kau akan menggerakkan penduduk Moskow!

Ivan : Not so. I shall return by popular request.

Belum tentu. Aku akan kembali jika mereka memintaku.

Aleksei Basmanov : You cannot wait for that.

Kau tidak bisa menunggu untuk itu.

Malyuta : You cannot trust the rabble.

Kau tidak bisa mempercayai rakyat jelata.

Ivan : You dare to teach the Tsar, you mangy dog! The request of the people will invest me with unlimited power. I will be as newly anointed to continue my great rigorous mission. What say you?

Berannya kau mengajari seorang Tsar, kau anjing! Permintaan penduduk akan memberikanku kekuatan yang besar. Aku akan menjadi seorang raja yang baru saja diberikan minyak suci pada acara pemberkatan untuk melanjutkan misi kekerasanku. Apa pendapat kalian?

Fyodor Basmanov : You are right!

Kau benar!

Ivan : In the popular summons I would see divine will. I will accept the sword of contribution from God to accomplish my great mission! Two Romes fell, the third-Moscow-stands fast. Never shall there be a fourth!

Dalam setiap panggilan aku melihat Tuhan. Aku akan menerima pedang untuk membalas jasa kepada Tuhan dan untuk menyelesaikan misiku.

---

### **Rakyat berkumpul di Kremlin**

... : the princes and boyars, who have accumulated much wealth, care neither for the sovereign nor the kingdom nor for Christianity. They refuse to defend Christianity against the Crimean Khan, the Livonians, and Germans. They do violence to the people. Therefore the Tsar now abandons his kingdom and his capital, Moscow. But with guests and merchants and with all the Christians of Moscow the Tsar has no quarrel. No disfavor falls on them.

Pangeran dan boyar, yang telah menimbun kekayaan untuk penguasa dan kerajaan. Mereka menolak untuk membela agama Kristen melawan Krimea Khan, Livonia, dan Jerman. Mereka melakukan kekerasan kepada orang – orang. Sebab itulah, Tsar meninggalkan kerajaan dan ibukota, Moskow.

... : Those good Christians! Who do not associate with the princes and boyars, who are of the common people and are willing to serve the Tsar loyally, those the Tsar

invites to join his bodyguard and to pledge allegiance to him. Those the Tsar invites to Alexandrov village.

Kepada semua kaum Kristen! Kepada orang – orang yang tidak berhubungan dengan pangeran dan boyar serta untuk rakyat jelata yang akan setia melayani Tsar, ia mengajak kita untuk bergabung menjadi pengikutnya dan berjanji untuk setia kepadanya. Siapa yang setuju harus pergi ke desa Alexandrov.

---

**Di desa Alexandrov (Tempat persembunyian Ivan)**

Malyuta : Waiting for a messenger from Moscow, eh?

Menunggu pesan dari Moskow, eh?

... : The first English ships have entered the White sea.

Kapal Inggris yang pertama telah memasuki kawasan Laut Putih.

Ivan : We've outwitted you, Germans and Livonians! The time will come when you will submit to Muscovy!

Kami akan mengalahkanmu, Jerman dan Livonia! Waktunya akan tiba ketika kau harus mengakui Muscovy!

Rakyat : Come back to us! Come back! Beloved Father!

Kembalilah kepada kami! Kembalilah! Ayah yang tercinta!

Ivan : Saddle the horses. We're off to Moscow! For the sake of the great Russian kingdom!

Siapkan kuda. Kita pergi sekarang ke Moskow! Demi kebaikan kerajaan Rusia!

## DIALOG 2

Herein is told the story of struggle wanted by Tsar Ivan, founder of the united kingdom of Muscovy, against the foes of unity of Russian land. The year 1564 was the year the Oprichnina, which served the Tsar as his tower of strength was founded. The year when the Tsar retired from Moscow. The year when the people marched to Alexandrov village to call the Tsar back. The year Prince Kurbsky betrayed his country surrendering the Russian army to the Poles and deserting to King Sigismund.

Dalam film kedua ini menceritakan tentang perjuangan Tsar Ivan sebagai Raja Muscovy yang ingin melawan musuh – musuhnya yang akan memecahkan kesatuan Rusia. Oprichnina dibentuk tahun 1564 yang dibentuk oleh Tsar untuk menambah kekuatannya. Karena Pangeran Kurbsky menyerah kepada Raja Polandia -King Sigismund- dan menyerahkan pasukan Rusia kepadanya.

### Di Polandia

... : Some defeats are more brilliant than victories.

Kadang – kadang kekalahan lebih baik daripada kemenangan.

Kurbsky : The rout of my army at Nevel was a signal for revolt. Tsar Ivan has fled from the boyars to Alexandrov village. I've had word from Moscow boyars to the Kolychevs. Tsar Ivan is hemmed in like a bear in its den. He can be taken barehanded. The Muscovy throne will be free for a new Tsar, one friendly to Poland.

Pasukan – pasukan ku yang berada di Nevel sudah siap untuk melakukan pemberontakan. Tsar Ivan telah melarikan diri ke desa Alexandrov. Aku mendengar berita ini dari para boyar. Tsar Ivan telah dikepung seperti beruang. Dia pasti tidak bisa berlutik. Tahta Muscovy pasti akan digantikan oleh Tsar yang baru, seperti kau temanku (Raja Sigismund).

Raja Polandia : God has ordained Lithuania, Poland, and Livonia to serve as a barrier between the Muscovy barbarian and the enlightened nations of the West.

Tuhan telah menakdirkan Lituania, Polandia, dan Livonia untuk menjadi penghalang antara Muscovy yang barbarian dari Barat.

... : Those Muscovites eat live babies!

Rakyat Muscovy memakan bayi hidup – hidup!

Raja Polandia : The Russian land are fertile, rich in livestock and mineral resources. But the Russian people are only fit to be labourers. A strong man on the throne of Muscovy would defeat the designs of the European monarchs.

Tanah Rusia sangat subur cocok untuk digunakan sebagai lahan ternak dan kaya akan sumber daya alam. Tapi orang – orang di Rusia cocok bekerja sebagai buruh. Seorang Raja Muscovy yang kuat dapat mengalahkan semua raja – raja di Eropa.

... : The man to place on the Muscovy throne in the spineless Vladimir Staritsky.

Orang yang akan mengisi singgasana Muscovy selanjutnya adalah Vladimir Staritsky.

Raja Polandia : We must support the insurgent boyars, take power from the sole hands of the Tsar and divide it up amongst the princes again. Once the unity of Ivan's Russia is split, let all the Christian monarchs launch a new crusade. We will force Muscovy to serve the West. We will drive the Russians out of Europe into the Asian steppes.

Kita harus mendukung boyar yang suka memberontak itu untuk dapat mengambil kekuatan dari tangan Tsar lalu kita dapat memecah belah kekuatan mereka. Ketika kekuatan Ivan sudah terbagi – bagi, kita biarkan kerajaan – kerajaan Kristen perang salib untuk melawan Muscovy karena kita adalah bagian dari Barat. Kita akan mengusir Rusia dari ranah Eropa karena mereka adalah bagian dari Asia.

### Ivan kembali ke Moskow

... : Tsar Ivan is returning to Moscow!

Tsar Ivan kembali ke Moskow!

Ivan : Hah! Caught out?! Didn't expect me back? Rejoiced at my departure. You've given yourselves away! Traitors! You want to rule. Well and good. From now on I grant you dominion of Russian lands. And therefore name you Zemshchina – domain. Before of those lands, I leave myself only a small widower's portion. The border towns remain ours. From them I will guard the security of the state, protect the Russian frontiers, and suppress sedition. And since I have no trust in you, boyars. I appoint special executors of my loyal will. Apart from them I trust none. Hence from the word "apart" I name them "Oprichnina".

Hey, kalian pasti tidak mengira aku akan kembali bukan?! Kau telah memberi tahu kepada orang lain atas kedatanganku. Pengkhianat!

(Kepada Aleksei)

Kau ingin menggantikan posisisku. Baiklah aku akan mengizinkanmu untuk menguasai Rusia. Maka untuk itu akan kuberi nama kau, Zemshchina.

(Kepada Fyodor)

Kita telah kehilangan tanah kita. Kekuasaan ku semakin melemah. Seharusnya perbatasan kota menjadi milik kita. Untuk itu, aku akan menjaga lebih ketat lagi untuk melindungi Rusia dan menghapus hasutan – hasutan yang dapat menghancurkan Negara kita.

Karena aku percaya padamu, boyar. Aku akan menunjuk seseorang untuk menjadi pengikut setiaku. Selebihnya aku tidak akan memercayai siapapun. Siapapun yang kumaksud adalah "Oprichnina".



Philip : Your venture comes not from God. It is of the urging of the Evil One. Who alters the customs of this kingdom will soon see this kingdom fall.

Usahamu tidak akan disetujui oleh Tuhan. Yang ada dalam dirimu hanyalah dorongan dari setan. Siapa yang berani menentang Tuhan maka segera kerajaannya akan jatuh.

---

### **Di dalam kamar Ivan**

Ivan : Silence, Holy Father! Why are you so hard on me, Fyodor Kolychev? Why so harsh, friend? You ought rather pity me.

Diamlah, Bapak!

(membawa Philip masuk ke kamarnya)

Kenapa kau selalu menentangku, Fyodor Kolychev? Kenapa teman? Kau seharusnya membantuku.

Philip : I am not Kolychev but the humble monk Philip. 'Tis mine to serve God's will, not to abet you.

Aku bukan Kolychev tapi aku adalah biarawan yang rendah hati. Tugasku untuk melayani Tuhan bukan bersekongkol denganmu.

Ivan : Ever since my childhood the boyars have been in conflict with the Grand Duke of Muscovy. Whwn my father died they did away with my mother.

Aku melihat kejahatan boyar ketika aku masih kecil. Ketika ayahku mati, mereka melakukan hal yang sama kepada ibuku seperti apa yang mereka lakukan kepada istriku, Anastasia.

Ibuku di racun dan sempat mengatakan untuk berhati – hati terhadap boyar. Lalu aku menjadi anak yatim piatu, dan boyar menggunakan namaku untuk menyerahkan Rusia ke tangan orang asing.

Boyar saling memperebutkan Rusia. Maka sejak itu aku sangat membenci boyar dan memutuskan untuk merebut dan mempertahankan kembali Rusia tanpa mereka. Aku berjanji kepada diriku sendiri untuk menjadi Tsar.

Aku punya kekuatan besar ditanganku. Rakyatku banyak dan aku dikelilingi oleh Oprichnina, maka dari itu tidak akan ada satu orang pun yang dapat mengalahkanku. Yang aku butuhkan sekarang ini hanyalah teman. Hanya itu yang Tuhan tidak berikan kepadaku. Aku tidak punya tempat untuk berbagi baik suka maupun duka. Aku sendiri... Temanku yang paling setia, yaitu, istriku Anastasia telah dibunuh. Kurbsky, teman karibku telah berkhianat padaku. Ini semua bukan salahku. Aku tidak takut jika Tuhan menghukumku seperti ini. Yang aku takutkan adalah jika Tuhan menghukum Rusia melalui aku.

Philip : There can be no greater destiny than to reign in the traditional way, in the manner of your forefathers, sharing power with the boyars.

Tidak ada cara yang lebih bagus selain memerintah seperti yang dilakukan ayahmu, yaitu, berbagi kekuatan dengan boyar.

Ivan : Not so, monk!

Tidak!

Philip : If you won't heed your pastor, remain alone, reviled, doomed, cursed. Alone!

Jika kau tidak menuruti apa yang kukatakan maka kau akan dicerca, dikutuk, dan malapetaka akan datang kepadamu. Kau akan kesepian selamanya!

(Philip pergi meninggalkan Ivan)

Ivan : Not as Tsar do I ask you, but as a friend bowed under heavy burden of power. Do not abandon me to solitude! Help me to strengthen the Russian realm. To that end accept the office of the Metropolitan of Moscow.

Aku memintamu bukan sebagai Tsar, tapi aku memintamu sebagai teman yang telah kehilangan kekuatannya. Jangan tinggalkan aku, aku kesepian. Tolong aku untuk menguatkan kerajaan Rusia ini sampai aku bisa menguasai kembali Moskow.

Philip : Do you give me the right to intercede for those you condemn?

Kau memberiku hak untuk mengampuni orang – orang yang kau hukum?

Ivan : None are condemned in vain! Be it as you wish.

Aku tidak menghukum orang jika mereka memang benar – benar tidak bersalah! Ayolah...

Aleksei : Why do you give a priest power over yourself? Why do you let a priest humble you?

Kenapa kau memberikan seorang pendeta sebuah kekuasaan? Kenapa kau mau direndahkan oleh seorang pendeta?

Ivan : It's none of your affair, you dog.

Ini bukan urusanmu, anjing.

Aleksei : I know I'm a dog. But a faithful one. In vain do you prefer a priest to dog. You pine for friends. For the sake of friendship you would bow to a priest. Philip has no thought but to shield your enemies with his cassock! A fine friend! No better than Kurbsky!

Aku tahu aku hanya seorang 'anjing'. Tapi aku percaya padamu. Kau lebih memilih seorang pendeta daripada 'anjing' piaraanmu sendiri. Kau bilang kau membutuhkan seorang teman. Tapi ternyata kau lebih memilih dia untuk menjadi temanmu. Philip memang bukan penjahat tapi dia melindungi musuhmu di dalam jubahnya! Tidak lebih baik daripada Kurbsky!

Ivan : Don't you speak that name!

Jangan sebut lagi namanya!

Aleksei : I know you love Kurbsky! Not his betrayal pains you but the loss of a friend! You can't sleep nights.

Aku tahu kau sangat merindukan Kurbsky! Bukan karena pengkhianatannya yang kau sesalkan! Tapi karena kau kehilangan seorang teman karibmu! Dan kau tidak bisa tidur setiap malam.

Ivan : Silence, you dog!

Diam, kau anjing!

Aleksei : You begrudge kind words for your devoted friends, those who bear your power on their shoulders.

Kau pasti menyesal telah begitu percaya padanya karena ia tahu terlalu banyak tentang dirimu.

Ivan : I lean on the shoulders of the people. By their will am I strong. By God's will do I act. Do not give the priest a free hand.

Aku selalu percaya kepada siapapun. Karena merekalah yang membuatku kuat. Dengan perintah Tuhan juga aku bertindak.

Aleksei : Trust nobody. You hold power – use force! I understand you made a promise to the priest, and you cannot go back on it. Well, the Tsar's word must be kept and the traitors done away with as well. That, probably, is what worries you. There's a way out. That mangy dog Malyuta will take all the sin upon himself. I'd lay down my life for the Tsar only to protect his sacred word. When the fox is wily the hound speeds straight to its lair...

Jangan mudah percaya pada siapapun. Kau punya kekuatan, gunakanlah! Aku mengerti, kau telah membuat janji kepada pendeta dan kau tidak bisa melanggarnya. Seorang Tsar tidak boleh berbohong dan orang – orang yang berkhianat berhasil melarikan diri. Itu mungkin

menjadi suatu hal yang selalu kau pikirkan. Tapi setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Anjing kotor, Malyuta, yang akan menanggung semua dosanya. Aku juga rela menyerahkan hidupku untuk melindungi Tsar. Ketika sang rubah cerdik sedang berlari menuju sarangnya...

Ivan : ...outrunning and outwittingit. You suggest outwitting the priest? Not give him time to intercede? I'd lay down my life for the Tsar... Ekh, you dog! Longing for kind words from the Tsar? Go to it! Do what needs doing. Wreak judgment by God's will.

...kecohlah kemudian tangkap dia. Kau menyarankan aku untuk mengecohnya? Tidak memberikan ampun untuknya?

“Aku juga rela menyerahkan hidupku untuk melindungi Tsar...”. Ekh, dasar kau anjing! Lakukan apa yang memang harus dilakukan. Keputusan datangnya hanya dari Tuhan.

Aleksei : To thwart the priest we will begin with his kin: Kolychev – Umny and Kolychev – Nemyats. We'll stamp them out.

Untuk menghalangi pendeta kita mulai dengan keluarganya: Kolychev – Umny dan Kolychev – Nemyats. Kita akan menindas mereka.

(Aleksei pergi, lalu Ivan berbicara pada dirinya sendiri)

Ivan : By what right do you judge, Tsar Ivan? By what right do you raise the sword of retribution? Let this cup pass away from me!

Apa hakmu untuk mengadili, Tsar Ivan? Kenapa kau tidak bisa membalas jasa?

Kenapa cangkir ini masih ada disini.....?!

Fyodor : It will not! Some cups, you know, are filled with poisson.

Cangkir itu tidak akan pergi! Cangkir itu telah diisi racun.

Ivan : Cup... She was poisoned! My Anastasia was poisoned!

Cangkir... Dia telah diracun! Anastasiaku telah diracun!

Fyodor : Who handed the cup to Tsarina?

Siapa yang memberikan cangkir itu kepada Tsarina?

Ivan : She took it from my hands.

Dia yang mengambilnya dari tanganku.

Fyodor : Who handed it to you?

Siapa yang memberikan cangkir itu kepadamu?

Ivan : Efrosinia. Can it have been her? My own aunt? My own kin? Not a word to anyone about this suspicion until I get the truth of it myself.

Efrosinia. Mungkinkah itu dia? Bibiku sendiri? Keluargaku sendiri? Jangan beritahu siapapun dugaan ini sampai aku menemukan sendiri kebenarannya.

---

### **Di dalam gereja**

Aleksei : In the name of Father, the Son, and the Holy Ghost, Ivan, Tsar of all Russia, has judged the traitorous boyars Kolychev – Umny and the Kolychev – Nemyats, who communicated with the King of Poland and betrayed the Russian land to a foreign power. The Tsar of all Russia has condemned them for their treason to be beheaded!

Atas nama Bapak, Putra, dan Roh Kudus, Ivan, Tsar Rusia telah memutuskan untuk mengadili pengkhianat yaitu seorang boyar Kolychev – Umny dan Kolychev Nemyats, yang telah bersekongkol dengan Raja Polandia dan menyerahkan Rusia ke tangan asing. Tsar Rusia telah memutuskan untuk memenggal kepala mereka atas pengkhianatannya tersebut.

Ivan : Not early enough!

Tidak secepat itu!

(Upacara kematian boyar – boyar yang dipenggal)

Philip : I am retiring to the monastery again!

Aku mengundurkan diri lagi menjadi seorang biarawan.

Uskup : Don't you dare! Curb the Tsar, or you will answer for it to God.

Berani – beraninya kau! Kita harus mengekang Tsar, kau juga nanti akan mendapatkan jawabannya.

Efrosinia : Holy Father! I ask you justice against the Tsar, protection for the boyars. No, I ask not, I demand it! And not protection from the Tsar do I ask, but his curbing! No, I ask not, I demand it!

Bapak! Aku bertanya mengenai ketidakadilan Tsar kepada boyar. Tidak, aku tidak bertanya, aku memintanya! Sebenarnya bukan itu yang aku akan tanyakan, aku minta Tsar untuk dikekang!

Philip : As God is my witness, not for my own sake, nor for the sake of my martyred relatives but for the boyars cause do I raise the sword. The Tsar can be brought to heel. Though I am frocked, I am a Kolychev. Though I am a Kolychev, I am a Prince of the church. The Tsar is bound to obey the church. Let all assemble in the Cathedral tomorrow. I will tame the Tsar, crush him with the weight of the Church!

Tuhan telah memata – mataiku, bukan untuk kepentinganku dan bukan juga untuk kepentingan orang – orang yang rela mati untuk agama dan kepentingan politik mereka, tetapi untuk membalas jasa kepada boyar. Sebenarnya aku adalah Kolychev, seorang Pangeran dari gereja. Seorang Tsar harusnya menaati gereja. Mari kita semua berkumpul besok di Katedral. Aku akan menundukkan kekuasaan Tsar di gereja.

(Di dalam gereja)

Anak kecil : What are they doing?  
Apa yang mereka lakukan?

Efrosinia : Acting out the story of how an angel rescued from a fiery furnace three youths; Ananiah, Asaniah, and Mishael. It was a Tsar who cast them into it, the terrible, heathen King Nebucahdnezzar.  
Mereka memerankan sebuah cerita tentang bagaimana malaikat menyelamatkan tiga orang anak muda dari tungku perapian: Ananiah, Asaniah, and Mishael. Mereka adalah orang – orang yang dipilih oleh Tsar.

... : Nowadays there are no more such angels! For disobeying the heathen King, they cast us into the fiery furnace lit by the Caldeans.  
Sekarang ini sudah tidak mungkin lagi masih ada malaikat!  
(Orang – orang yang mementaskan drama dalam gereja)  
“Karena tidak mematuhi Raja penyembah berhala – Raja Nebuchadnezzar – mereka melempar kami ke dalam tungku perapian”

Ananiah : Chaldean!  
Kaldean!

Asaniah : What?!  
Apa?!

Ananiah : Is it the King’s command?  
Apakah ini perintah dari Raja?

Asaniah : Yes, the King’s  
Ya.

Ananiah : They disobeyed the King?  
Mereka tidak mematuhi Raja?



Asaniah : Yes, they disobeyed.

Sepertinya begitu.

Ananiah : Then we will cast them into the furnace and burn them!

Berarti kita yang akan melempar ke tungku perapian lalu membakar mereka!

(pemeran lain-3 orang): We have been delivered into the hands of unlawful rulers, detested apostates and unjust King, the most cruel on all the earth...

Kami telah dikirim kepada Raja yang tidak sah, orang yang ingkar terhadap agama, orang yang paling kejam dimuka bumi ini...

Ivan : With her staff. And old women! Don't you touch the Tsar's aunt! She is Tsarina in her own house! Struck your valiant men! I recognize my own breed! Now is your chance to wipe out the whole nest of Staritkys.

Wanita tua! Jangan berani – beraninya kau menyentuh bibi seorang Tsar! Dia adalah seorang Tsarina disini! Aku kenal keluargaku sendiri! Sekarang tinggal kesempatan terakhir kalian untuk membuka keburukan keluarga Staritsky.

Fyodor : They're guilty of opposing the Tsar's will.

Mereka merasa bersalah telah melawan Tsar.

Ivan : It is not your place to teach the Tsar, to lift your hand against our royal kin. I'll have no harm come to Efrosinia as long as she is an aunt of the Tsar, and does not fancy herself as mother of a new Tsar, a boyar Tsar. Know your place, you Basmanovs!

Ini bukan tempatmu untuk mengajari seorang Tsar dan melawan keluarga Raja. Aku tidak akan mencelakai Efrosinia selama ia masih menjadi bibiku dan tidak berharap menjadi ibuku. Kau harus tahu tempat, Basmanov!

### Di belakang gereja

- Fyodor : Have you forgotten the cup of poison?  
Kau lupa mengenai cangkir yang telah diberi racun itu?
- Ivan : Be silent! Say nothing of that suspicion. With God's grace, it may be proved another's doing.  
Diam! Jangan katakan apa – apa dulu mengenai itu. Tuhan akan memberi jawabannya. Siapa tahu bukan dia pelakunya.
- Fyodor : The Tsar of all Russia asks your blessing.  
Semua orang memberkatimu.
- Philip : Neither ny his garb nor by his heathen deeds do I recognize the Orthodox Tsar.  
Tidak dari pakaian maupun perbuatannya aku mengenali Tsar Ortodoks.
- Ivan : Of what concern, monk, are the Tsar deeds to you?  
Urusan apa antara kau dengan perbuatan Tsar?
- Philip : They are deeds of bloodthirsty beast!  
Mereka adalah binatang buas yang haus darah.
- Ivan : Silence, Philip! Cross not our purposes else will my wrath be visited on you!  
Diam kau, Philip!
- Philip : Like Nebuchadnezzar, you, Ivan, burn your fellow creatures. By they too will be saved by an angel with a sword.  
Kau seperti Nebuchadnezzar yang akan membakar sendiri orang – orang terdekatmu. Tapi kemudian mereka akan diselamatkan oleh malaikat dengan pedang.
- Ivan : Be quiet!

Diam kau!

Philip : Submit to the church, Ivan, repent! Abolish the Oprichnina before it is too late.

Tunduklah kepada gereja, Ivan! Bertobatlah! Hapuskan Oprichnina sebelum terlambat.

Ivan : Be silent! It was she, Fedya, she! Henceforth I shall be as you name me! I shall be Ivan The Terrible!

Diam!

Sekarang aku yakin, Fedya, dialah orangnya! Mulai sekarang aku akan menjadi seorang Ivan yang Mengerikan!

---

**Rencana Efrosinia untuk membunuh Ivan**

Efrosinia : He has had Philip seized! He would not let him retire to the monastery! He will try him under torture. And condemn him.

Ia telah menangkap Philip! Ia tidak akan membiarkannya mengundurkan diri menjadi biarawan. Ia akan menyiksa dan menghukumnya.

... :If he were tried in the old manner, by a boyar court, we would save Philip.

Jika ia bisa bersikap seperti layaknya seorang boyar, maka kita masih punya kesempatan untuk menyelamatkannya.

Efrosinia : It is of no use to remember the past. We must seek a way out.

Tidak ada gunanya untuk mengingat masa lalu. Kita harus mencari jalan keluar.

... : There is none.

Tidak ada jalan keluar.

Efrosinia : There is. There is one last resort. To kill the Tsar. Either we kill him, or we will be laying our heads on the block.

Tentu saja ada. Tidak ada waktu untuk beristirahat. Kita harus segera membunuh Tsar. Antara ia atau kita yang mati.

Vladimir : Who will do it?

Siapa yang akan melakukannya?

Uskup : Only one who is pure of heart is worthy perform so heroic a deed. Pyotr volinets! You have my blessing for this deed. Come, my biethren, let us give our farewell embrace to God's servant Pyotr, who stands with us. He is going to his grave, to be covered with stone... He is parting with his kin and his friends to join the dead... The Tsar would usurp the lands of the Church; we will destroy the monster.

Hanya ada satu orang yang dapat melakukannya. Pyotr Volinets! Kau dapat berkahku untuk melakukan ini semua. Kemarilah, kita berpelukan agar Tuhan memberkahi Pyotr. Ia adalah seorang pemberani yang akan berusaha sekuat tenaga. Ia adalah bagian dari keluarga ini dan sudah siap untuk mati. Tsar akan merebut kekuasaan gereja dan kita akan menghancurkan monster itu.

Efrosinia : We ought to save Philip. He suffers Ivan's wrath.

Kita harus menyelamatkan Philip. Ia menderita karena Ivan murka kepada kita.

Uskup : It depends on who will try Ohilip.

Itu semua tergantung Philip.

Efrosinia : Who is to be the senior judge? Whom shall we send gold and furs to?

Siapa yang akan mengadili dia? Kepada siapa kita akan mengirim emas dan bulu binatang?

Uskup : I am to be senior judge!  
Aku yang akan mengadilinya!

Efrosinia : Then he is saved?  
Jadi dia akan selamat?

Uskup : Then he is doomed. Our cause has more need of Philip as a martyr. A saintly martyr is a powerful weapon, too powerful even for the Tsar to overcome.  
Kemudian ia akan mati. Kita akan bilang bahwa ia rela mati demi agamanya. Orang yang saleh adalah alasan yang paling ampuh, bahkan untuk seorang Tsar sekalipun.

Efrosinia : White is the cowl but black the soul.  
Pendeta itu berwarna putih tetapi jiwanya berwarna hitam.

Vladimir : Why do you push me onto the throne? Why do you leave me to my death?  
Kenapa kau selalu memaksaku untuk menjadi seorang raja? Kenapa kau seperti mengantarkanku kepada kematian?

Efrosinia : I'd be willing to bear you in pain a hundred times only to raise you to the throne, to see you seated on the throne. Take the crown! Take the royal hat!  
Aku rela melakukan apa saja untukmu supaya kau bisa menjadi seorang raja. Aku ingin sekali melihatmu duduk di singgasana, memakai mahkotanya, dan topi raja!

Vladimir : I dread blood.  
Aku sangat takut.

Efrosinia : Pyotr will shed it, not you.  
Pyotr yang akan menanganinya, bukan kau.

Vladimir : It will haunt me all my life. I'll always be seeing him before my eyes, his glance will reproach me.

Hal seperti ini akan terbayang – bayang terus selama hidupku. Aku akan selalu melihatnya didalam mataku. Pasti aku akan menyalahkan diriku sendiri seumur hidupku.

Efrosinia : That's something you need to fear. Ehen you ascend the throne your first act will be to execute the regicide. And not only him... A sovereign should follow the path of good when possible. But he must take the path of evil when necessary.

Wajar jika kau menakutkan hal – hal seperti itu. Ketika kau nanti menjadi seorang raja, pertama kali yang harus kau lakukan adalah membunuhnya. Kau harus membangun kedaulatan yang baru.

(Aleksei Basmanov datang)

---

### **Ivan membunuh Vladimir**

Aleksei : His Majesty favours you with this cup of wine. He invites his cousin Vladimir to join him at the banquet table.

Yang Mulia memberikanmu secangkir anggur ini. Ia mengundang sepupunya, Vladimir, untuk perjamuan makan malam.

Efrosinia : The finger of God! It augurs well for us. Pyotr will accompany you. Don't forget to put on your new clothes.

Ya Tuhan! Ini adalah kesempatan yang baik untuk kita. Pyotr akan menemanimu. Jangan lupa pakai baju barumu.

(Perjamuan makan malam)

Ivan : oh, my cousin Vladimir! you have no love for me. I am all alone. I am a poor orphan...with nobody to pity me.

Oh, sepupuku Vladimir! Kau tidak mencintaiku. Aku sendiri. Aku adalah seorang anak yatim piatu dan orang – orang tidak pernah kasihan kepadaku.

Aleksei : It doesn't become the Tsar to hobknob with the boyars. Especially with the Staritkys.

Itu bukan kebiasaan seorang Tsar untuk bergaul dengan boyar. Terutama dengan keluarga Staritky.

Ivan : It's not for you to speak ill of the royal family.

Ini bukan bagianmu untuk berbicara buruk mengenai keluarga raja.

Aleksei : Was it not you who taught us...to uproot the big oaks; the large families?

Bukankah kau yang mengajarkan kita untuk menumbangkan keluarga Staritsky?

Ivan : The royal family is special... Not like an earthly oak...but like the tamarind of heaven!

Keluarga raja sangat spesial. Tidak seperti pohon ek, tapi seperti pohon tamarin di surga.

Aleksei : Are we not a new forest, grown up around

Bukankah kita juga seperti hutan yang baru, yang tumbuh disekitarmu.

Ivan : If I uproot oaks...it is not clear the ground for aspens. Speak not against members of the royal family. Hold them in due reverence.

Jika aku menumbangkan pohon ek, tanahnya tidak akan cocok untuk ditanami pohon yang daunnya ringan. Mulailah bicara yang baik mengenai keluarga raja. Berikan sedikit hormatmu untuk mereka.

Aleksei : Are we not closer to you? Tied to you by other blood, the blood we shed?

Bukankan kita orang kepercayaanmu? Bukankah kita telah menumpahkan darah untukmu?

Ivan : You are not my kin! You are my servants, who I raised from the dung-heap...to crush the boyars traitors. I do my will through you. It is your place to serve me, not to teach me. Know your place, Basmanov.

Kau bukan bagian dari anggota keluargaku! Kau hanya pembantuku, yang aku angkat dari timbunan kotoran untuk menghancurkan pengkhianat. Aku memberikan kekuasaanmu kepadamu. Memang tugasmu untuk melayaniku bukan mengajariku. Sadarlah posisimu seperti apa, Basmanov.

... : You are catching the disease of the boyars...envying others, Aleksei. Lending to sit beside the Tsar?

Kau diberikan kekuasaan olehnya untuk menangkap boyar, membuat orang lain iri, Aleksei. Menjadi orang kepercayaan Tsar...?!

Aleksei : I pledged a sacred oath...never to associate with boyars.

Aku bersumpah untuk tidak bergaul dengan boyar.

(Ivan memberikan sinyal kepada Fyodor)

Vladimir : You are mistaken, Tsar! You do have friends.

Kau salah, Tsar! Kau punya banyak teman.

Ivan : I have none. Who are you my friends?

Tidak, aku tidak punya. Siapa teman – temanku?

Vladimir : I am.

Aku.

Ivan : I don't believe it.

Aku tidak percaya.

Vladimir : I'll swear to it.



Percayalah kepadaku.

Ivan : Prove it better.

Buktikanlah.

Vladimir : I will.

Aku akan buktikan.

Fyodor : What is Pimen's man doing here?  
Apa yang ia lakukan disini? (menunjuk Pyotr)

... : Pimen oresented him to Vladimir.  
Ia tadi yang mengantar Vladimir.  
(Pyotr Volinets keluar)

Ivan : No, you'll never prove it.  
Tidak, kau tidak akan pernah membuktikannya.

Vladimir : I will, I truly will. Here you are feasting totally  
unaware...that there are plans being made to kill you.  
Aku akan benar – benar membuktikannya. Apakah kau  
tidak tahu dalam pestamu ini akan ada seseorang yang  
akan membunuhmu.....?

Ivan : And who is being set up to take my place?  
Siapa yang merencanakannya?

Vladimir : You'll never guess! I tell her: What pleasure is it to be  
a Tsar? Plots, executions... I am a peaceful man...asking  
only a cup of wine...  
Kau pasti tidak akan menyangkanya! Aku bilang  
kepadanya: “Apa enaknya menjadi seorang raja?” Yang  
ada hanyalah komplotan, eksekusi,... Sedangkan aku  
menginginkan kedamaian... yang hanya ingin secangkir  
anggur...

Ivan : Truly, what pleasure is it to be a Tsar? It is a heavy burden!

Benar. Apa enaknyanya menjadi seorang Tsar? Sangat tersiksa rasanya!

Vladimir : Yes. That's why I ask her: What do I want it for? But she knows only one tune..."Take the crown, take the royal hat"

Benar. Maka dari itu aku bertanya kepadanya:" Kenapa aku harus menjadi raja?". Tapi dia hanya bilang, "Ambil mahkota itu, ambil topi raja itu".

Ivan : Yes, take the hat... Take it... Take it cousin! Why not? Bring my regal vestments!

Ya, ambil topinya... Ambillah... Ambil itu, sepupuku! Kenapa tidak? Ambilkan jubahku!

(Disiapkan bangku dan karpet merah seolah – olah Vladimir akan diangkat menjadi Tsar)

Vladimir : The Polish toady wants to be Tsar!

Raja Polandia juga ingin menjadi Tsar!

Ivan : Enough of this mummery! Enough of this cursed profanity! We will cry to the Lord! We will remember that we are all mortals. Lead us to the cathedral. It does not become a Tsar to hang back. A Tsar must always be in the lead.

Cukup dengan kata – kata kotor ini! Kita semua akan menangis dihadapan Tuhan! Kita semua kan abadi!

(Kepada Vladimir yang tengah mabuk)

Bawa kami ke Katedral. Bukan sifat seorang Tsar untuk takut kepada apapun. Seorang Tsar harus menjadi pemimpin yang tangguh.

(Vladimir dan rombongan menuju Katedral. Tiba – tiba Pyotr menusuk Vladimir dari belakang karena ia

mengira yang memakai jubah adalah Tsar Ivan. Pyotr ditangkap.)

Efrosinia : Ivan is dead! Look, everyone! The brute is dead! Russia will shine in glory under the reign of the boyar Tsar Vladimir.

Ivan mati! Lihat! Orang yang kejam telah mati! Rusia akan berjaya dibawah pemerintahan yang dipimpin oleh boyar, Tsar Vladimir.

Pyotr : Torture me, kill me! I will tell you nothing! I will not name one soul!

Siksa saja aku, bunuh aku! Aku tidak akan memberi tahu apa – apa. Aku tidak akan menyebutkan siapapun.

Ivan : Why are you holding him? He did not kill a Tsar. He killed a fool. Release him. It wasn't even a fool, it was our worst enemy that he killed. I thank you. As for her... They want to kill the beaver... And skin him... To sew a cloak of fox fur... And trim it with beaver... And array Tsar Vladimir in it.

Kenapa kau menahan dia? Dia tidak membunuh Tsar. Dia membunuh si bodoh itu. Lepaskan dia. Ini bukan merupakan suatu kesalahan. Musuh kita sendiri yang membunuh anaknya. Terima kasih.

Aku tahu, kau ingin membunuh dan mengulitiku. Dan kau akan menjahit jubah dengan kulitku. Lalu jubah itu akan dijadikan sebagai hiasan untuk Tsar Vladimir.

(Efrosinia terlihat sangat depresi dan menangis)

---

### **Bagian penutup**

Ivan : A Tsar must exercise discretion. He must show gentle mercy to the good. He must give furious punishment to the wicked. If he cannot, he is no Tsar. The foes of the unity of the Russian land have now been vanquished in Moscow. My hands are free! Henceforth, the sword of justice will flash against those in the outside world who

may threaten the greatness of Russian kingdom. We will let no one harm Russia!

Seorang Tsar harus memakai kebijaksanaannya dengan baik. Ia harus menjadi contoh yang baik. Ia harus tegas dan memberikan hukuman yang berat kepada siapa yang melanggar peraturannya. Jika ia tidak seperti itu, maka ia bukan seorang Tsar. Musuh – musuhku yang ada di Rusia sekarang sudah takluk kepadaku. Aku sekarang bebas! Untuk selanjutnya, pedang keadilan akan ditegakkan untuk melindungi Rusia dari serangan luar. Tidak akan ada lagi yang dapat menghancurkan Rusia!

